



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“PENGARUH AUDIT *TENURE*, UKURAN KAP, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, DAN *SIZE* TERHADAP AUDIT DELAY
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017”**

SKRIPSI

OLEH :

YON ANDRESKA

NIM : 11373100766



PROGRAM S1

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“PENGARUH AUDIT *TENURE*, UKURAN KAP, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, DAN *SIZE* TERHADAP AUDIT DELAY
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017”**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Satu Syarat untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensif
Sarjana Lengkap Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru**

OLEH :**YON ANDRESKA****NIM : 11373100766****UIN SUSKA RIAU****PROGRAM S1****JURUSAN AKUNTANSI S1****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****2019**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YON ANDRESKA
 NIM : 11373100766
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL : PENGARUH AUDIT *TENURE*, UKURAN KAP, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN *SIZE* TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

DR. MULIA SOSIADY, SE, MM., Ak
 NIP. 19761217 200901 1 014

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, M. Ag. MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

NASRULLAH DJAMIL, SE, M. Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : YON ANDRESKA
 NIM : 11373100766
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : PENGARUH AUDIT *TENURE*, UKURAN KAP, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN *SIZE* TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017
 TANGGAL UJIAN : 01 OKTOBER 2019


DISETUJUI OLEH :

KETUA PENGUJI


Dr. JULIANA, SE, M.Si
 NIP.19730722 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I


NASRULLAH DJAMIL, SE, M. Si, Ak, CA
 NIP.19780808 200710 1 003

PENGUJI II


Dr. DONY MARTIAS, SE, MM
 NIP. 19760306 200710 1004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH AUDIT *TENURE*, UKURAN KAP, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN *SIZE* TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017”

OLEH:
YON ANDRESKA
11373100766

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Leverage, Profitabilitas, dan Size Terhadap Audit Delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui mengakses situs www.idx.co.id. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis yang dilakukan dengan pengujian t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan Audit Tenure, Ukuran KAP, Leverage, Profitabilitas, dan Size berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh Audit Delay sebesar 83,49% sedangkan sisanya sebesar 16,51% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Secara parsial pada Ukuran KAP, Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Sedangkan Audit Tenure, dan Size tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.

Kata Kunci: *Audit Tenure, Ukuran KAP, Leverage, Profitabilitas, Size, dan Audit Delay*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE EFFECT OF AUDIT TENURE, KAP SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, AND SIZE ON DELAY AUDITS IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON BEI 2014-2017 PERIOD”

BY:

YON ANDRESKA
11373100766

This research is a quantitative descriptive study that aims to find out how the influence of the Tenure Audit, KAP Size, Leverage, Profitability, and Size on Audit Delay in the consumer goods manufacturing sector listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2014-2017. This study uses secondary data obtained through accessing the site www.idx.co.id. Data analysis using panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, classic assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. Selection of panel data regression models, and hypothesis testing carried out by testing t, f test, and coefficient of determination (R^2). The results of data analysis or panel data regression show that simultaneously the Tenure Audit, KAP Size, Leverage, Profitability, and Size have a significant effect on Audit Delay. The independent variable can explain the influence of Audit Delay at 83.49% while the remaining 16.51% is influenced by other factors not included in this regression model. Partially on the Size of KAP, Leverage, and Profitability have a significant effect on Audit Delay. While the Tenure and Size Audit has no significant effect on Audit Delay.

Key Word: Audit Tenure, KAP Size, Leverage, Profitabilitas, Size, dan Delay Audits



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

وَبَرَكَاتُهُ اللَّهُ وَرَحْمَةُ عَلَيْهِ السَّلَامُ

Alhamdulillahirabbilalamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Audit *Tenure*, Ukuran Kap, *Leverage*, Profitabilitas, Dan *Size* Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **Syafrudin** dan ibunda **Nurdiana**. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do’a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.

Bapak Dr. Drs.H.Muh. Said, M.Ag, MM Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak dan Ibu selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi FEKONSOS UIN SUSKA RIAU.

Bapak DR. Mulia Sosiady, SE, MM., Ak selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.

Keluarga tercinta terutama Adik Nurhafizah, Atya Al-aufi, Muhammad Al-Mizani, dan seluruh keluarga.

Seluruh Teman-teman Akuntansi SI angkatan 2013, teman-teman lokal D, dan teman-teman S1 Akuntansi Konsentrasi Audit B angkatan 2013 yang banyak memberikan dukungan dan bantuan saat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.

Terkhusus buat sahabat-sahabat penulis Putri Zahra, Nopri, Hafiz, Popan, Dzikri, M. Khudri, Bayu Andika, dan Jefri yang selalu memberikan dorongan dan saran serta motivasi yang positif dan begitu berharga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis

YONANDRESKA

NIM. 11373100766

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Kepatuhan.....	12
2.1.2 Teori Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	13
2.1.3 <i>Audit Delay</i>	14
2.1.4 <i>Audit Tenure</i>	15
2.1.5 Ukuran KAP.....	16
2.1.6 Profitabilitas	17
2.1.7 Leverage	18
2.1.8 Size	19
2.1.9 Auditing Dalam Islam	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Populasi dan Sampel.....	29
3.3 Jenis dan Sumber Data	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	33
3.6 Metode Analisis.....	36
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	37
3.6.2 Asumsi Klasik	37
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel	39
3.6.4 Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	46
4.2 Statistik Deskriptif.....	47
4.3 Uji Asumsi Klasik	48
4.3.1 Uji Normalitas	48
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	49
4.3.3 Uji Autokorelasi	50
4.3.4 Uji Multikolinieritas	51
4.4 Pemilihan Model Data Panel	51
4.5 Analisis Regresi Data Panel	56
4.6 Uji Hipotesis	58
4.6.1 Uji Parsial (Uji t)	58
4.6.2 Uji Simultan (Uji F).....	60
4.6.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	61
4.7 Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	31
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel	31
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	46
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser	50
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i>	52
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Chow	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Hausman	55
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	56
Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial Model <i>Fixed</i>	58
Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan Model <i>Fixed</i>	61
Tabel 4.14	Hasil R^2 Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	62

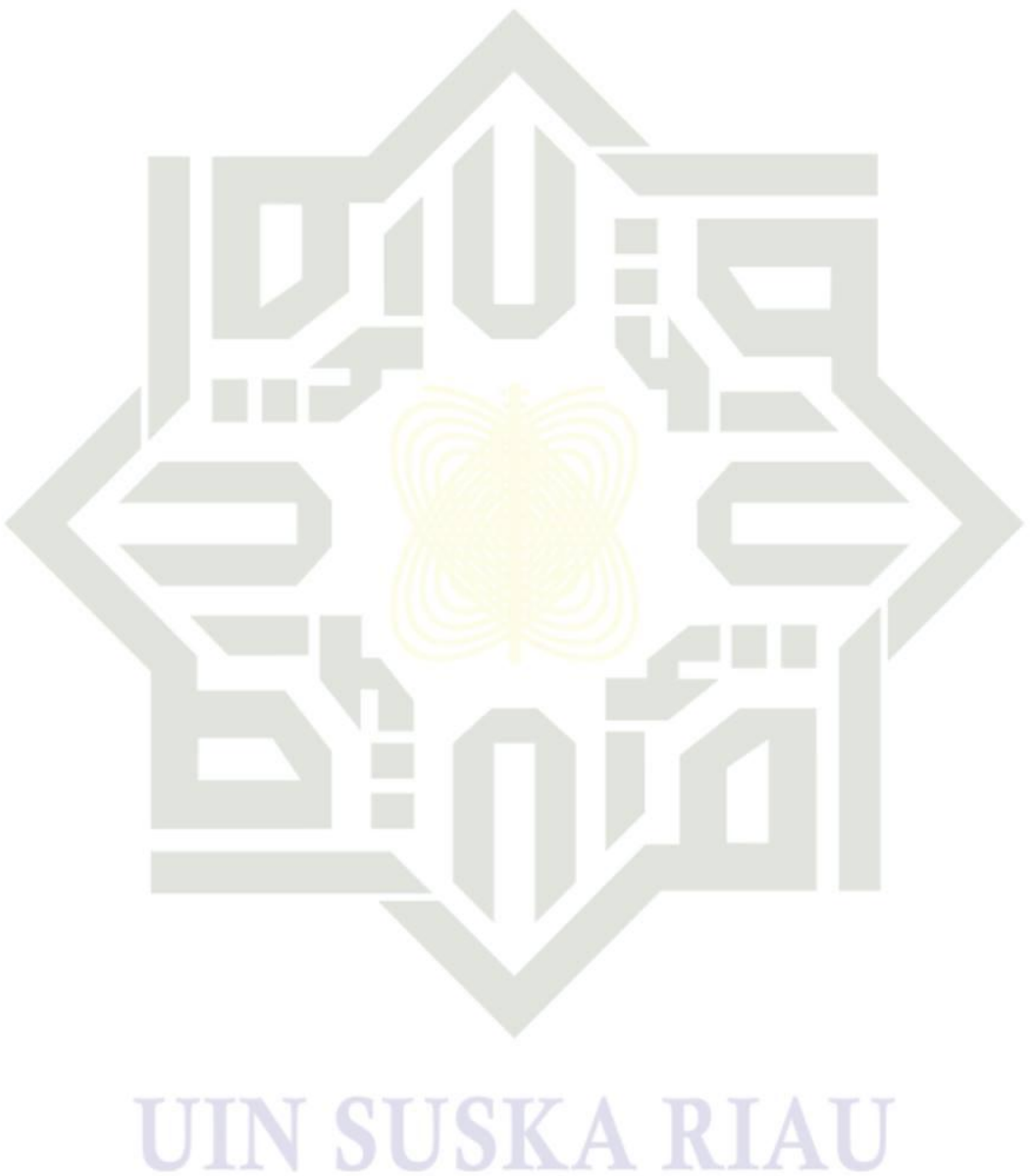


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	49





BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari akuntansi dan digunakan sebagai media bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada calon investor, kreditor, dan para pengguna laporan keuangan lainnya yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan (sulistyani, 2016). Laporan keuangan yang disajikan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam).

Menurut PSAK 1 (IAI, 2013), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama, karena banyaknya transaksi yang harus diaudit dan kerumitan dari transaksi. Hal ini menyebabkan *audit delay* semakin meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Andi Kartika (2011) menyatakan bahwa *audit delay* merupakan rentang waktu penyelesaian proses audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Ketepatan waktu untuk menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit ke publik merupakan hal yang sangat penting. Kiki dan Nur dalam Ratnasari (2017) menjelaskan juga *audit delay* dapat sebagai tolak ukur untuk mengindikasikan bahwa perusahaan sedang mengalami masalah, selain itu juga dapat sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, bahwa Laporan Tahunan tidak hanya menjadi laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan Emiten atau Perusahaan Publik kepada RUPS, namun juga merupakan salah satu sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan pemegang saham terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Laporan Tahunan juga merupakan salah satu sumber informasi bagi regulator dalam melakukan pengawasan dalam upaya melindungi kepentingan investor atau pemegang saham. Kemudian pada pasal 7 bab III tentang penyampaian laporan tahunan juga dijelaskan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan catatan Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan hanya sebesar 59 perusahaan, kemudian pada tahun 2011 meningkat sebesar 92 perusahaan, pada tahun 2012 terdapat kenaikan signifikan yaitu sebesar 161 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Selanjutnya pada tahun 2013 mengalami sedikit penurunan yakni sebesar 141 perusahaan yang terlambat, namun kembali naik pada tahun 2014 terdapat 146 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan.

Fenomena pada penelitian ini yaitu pada tahun 2016 Bursa Efek Indonesia (BEI) memberhentikan sementara atau suspensi perdagangan saham 14 emiten terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan keterangan tertulis pihak BEI hingga tanggal 29 Juli 2016 terdapat 14 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan interim 31 Maret 2016 atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut," Berikut rincian perusahaan yang mengalami hal tersebut PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (BORN), PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT Bakrie Telecom Tbk (BTCL), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT Global Teleshop Tbk (GLOB), PT Inovisi Infracom Tbk (INVS), PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN), PT Skybee Tbk (SKYB), PT Permata Prima Sakti Tbk (TKGA), PT Trikomsel Oke Tbk (TRIO), PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP), dan PT Siwani Makmur Tbk (SIMA). (Sumber: www.finance.detik.com).

Maka dari fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa fenomena mengenai *audit delay* adalah ketidaktepatan waktu dalam proses pengauditan laporan keuangan perusahaan oleh 14 perusahaan yang tercatat. Oleh karena itu, fenomena mengenai *audit delay* inilah yang menyebabkan salah satu alasan penulis untuk melakukan penelitian ini.

Contohnya kasus lainnya pada PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) mendapat sanksi penghentian sementara (*suspen*) perdagangan saham oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Sanksi ini diberikan karena ditemukan banyak kesalahan di laporan kinerja keuangan perusahaan kuartal III-2014. Perusahaan investasi tersebut menunjuk Kreston International (Hendrawinata, Eddy Siddharta, Tanzil, dan rekan) untuk mengaudit laporan kinerja keuangannya. Sebelumnya Inovisi memakai KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan pada audit laporan keuangan 2013. Menurut penuturan sekretaris perusahaan inovisi, Pergantian KAP dilakukan agar kualitas penyampaian laporan keuangan Perseroan dapat meningkat sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. BEI menemukan ada delapan kesalahan dalam laporan keuangan tahun 2014. Pergantian auditor pada PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) menyebabkan *audit delay* yang panjang. Hal tersebut dikarenakan auditor harus memeriksa ulang laporan keuangan perusahaan tersebut. KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan dianggap tidak memenuhi standar yang berlaku yaitu Standart Akuntansi Keuangan (SAK) dalam pemeriksaan laporan keuangan. Dengan pergantian auditor pihak perusahaan berharap laporan keuangan disajikan sesuai dengan SAK (Aliya 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu merupakan tanggung jawab perusahaan. Bursa memberikan kepercayaan (amanah) kepada setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa. Sehingga, Perusahaan harus menepati janjinya untuk dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Penelitian mengenai *audit delay* sudah banyak dilakukan namun masih banyak perbedaan hasil dari penelitian-penelitian tersebut. Ada banyak faktor yang sebenarnya dapat mempengaruhi *audit delay*, namun dalam penelitian ini peneliti mengambil faktor yaitu: *Audit Tenure*, *Ukuran KAP*, *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Size*.

Menurut Lee *et.al* dalam Annisa (2018) menyatakan bahwa variabel *audit tenure* yang lebih panjang akan semakin meningkatkan efesiensi audit. Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin panjang *tenure* audit mengakibatkan auditor akan semakin banyak memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai karakteristik klien serta operasional bisnis kliennya. Hal ini akan menciptakan efisiensi yang semakin meningkat sehingga waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit atas laporan keuangan akan semakin lebih cepat diselesaikan dengan kata lain *audit delay* semakin pendek.

Seorang auditor yang memiliki penugasan cukup lama dengan perusahaan klien akan mendorong terciptanya pengetahuan bisnis sehingga memungkinkan auditor untuk merancang program audit yang efektif dan laporan keuangan audit yang berkualitas tinggi. Meskipun demikian, pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 mengatur tentang pembatasan lamanya penugasan auditor dengan perusahaan kliennya. Pemberian jasa audit

umum atas laporan keuangan dari perusahaan publik oleh KAP paling lama enam tahun berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama tiga tahun buku berturut-turut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2018) menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif pada *audit delay*. Sementara itu, menurut Rosyidi (2017) menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh pada *audit delay*.

Undang-undang Nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik menjelaskan bahwa KAP merupakan usaha yang dapat berbentuk perseorangan, persekutuan perdata, firma atau bentuk usaha lain yang sesuai dengan karakteristik profesi Akuntan Publik yang telah diatur dalam undang-undang. Selain itu KAP mendapatkan izin untuk melakukan kerjasama dengan Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) atau Organisasi Audit Asing (OAA) namun tetap wajib melaporkan secara tertulis tentang kerjasama yang dilakukan. Zooana Farida P, dkk (2013) menjelaskan bahwa kualitas suatu KAP mampu diukur dengan melihat ketepatan waktu dalam menyelesaikan proses audit. Auditor yang berasal dari KAP *The Big Four* hanya membutuhkan waktu yang relatif lebih singkat dan dianggap mampu melaksanakan proses audit secara lebih efisien dikarenakan KAP *The Big Four* memiliki lebih banyak auditor yang profesional dan sistem informasi yang canggih. Hasil penelitian dari Sulistyani (2016) dan Putro (2017) menyatakan reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan pada hasil penelitian Ratnasari (2017) dan Saemargani (2015) menyatakan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Febrianty (2011) dalam Putro (2017) rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitasnya. Apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan tersebut akan bertambah. Oleh sebab itu, untuk memperoleh keyakinan akan laporan keuangan perusahaan maka auditor akan meningkatkan kehati-hatiannya sehingga rentang *audit delay* akan lebih panjang. Hasil penelitian dari Larasati (2017) dan Sulistyani (2016) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan pada hasil penelitian Putro (2017) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan mempercepat publikasi laporan keuangannya karena bisa menaikkan nilai perusahaan tersebut (Saemargani, 2015). Hasil penelitian dari Saemargani (2015) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan pada hasil penelitian Sebayang (2014) dan Putro (2017) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Ukuran Perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dinilai dari *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang besar akan mempunyai pengendalian internal yang baik. Hal tersebut kemungkinan akan memperkecil kesalahan pada saat penyusunan laporan keuangan, sehingga auditor yang melakukan proses audit bisa melaksanakan audit dengan lebih cepat. Hasil penelitian dari Ratnasari (2017) dan Sebayang (2014) menyatakan ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan pada hasil penelitian Karasati (2017) dan Saemargani (2015) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti termotivasi untuk meneliti topik ini. Karena penelitian sebelumnya menunjukkan adanya keanekaragaman dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Penelitian ini bermaksud untuk mempelajari kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Maka berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Audit *Tenure*, Ukuran KAP, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Size*, Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*?
2. Apakah ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*?
5. Apakah *size* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah *audit tenure*, ukuran KAP, *leverage*, profitabilitas, dan *size* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *audit delay*?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *audit tenure* terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari ukuran KAP terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *leverage* terhadap *audit delay*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari profitabilitas terhadap *audit delay*.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *size* terhadap *audit delay*.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh simultan dari *audit tenure*, ukuran KAP, *leverage*, profitabilitas, dan *size* terhadap *audit delay*.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan menjelaskan kegunaan penelitian bagi pemerintah, perusahaan, dan ilmu pengetahuan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberi informasi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Perusahaan

Sebagai tambahan wawasan mengenai pentingnya pengendalian yang efektif serta ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan bagi pelaporan keuangan secara tepat waktu (*timeliness reporting*).

2. Bagi Auditor

Sebagai tambahan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Sehingga, dapat menjalankan tanggungjawab profesi sebagaimana yang diharapkan untuk menghasilkan pelaporan hasil audit yang berkualitas dan dapat mempublikasikan hasil laporan audit secara tepat waktu.

3. Bagi Akademisi

Sebagai literatur untuk memperluas wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan dapat dijadikan pendukung atau tambahan untuk melakukan riset selanjutnya, sehingga, dapat melakukan perbaikan dimasa mendatang.

4. Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan atau referensi dari hasil penelitian yang berkaitan dengan *audit delay*.

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Unsur-unsur yang dimuat yaitu: latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Diuraikan tentang desain penelitian, variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

Landasan Teori

2.1.1 Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan dapat diartikan menurut penelitian-penelitian sebelumnya kepatuhan berasal dari kata patuh yang berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplin. Patuh dalam kamus ilmiah populer diartikan, sebagai tindakan taat, turut perintah, setia dan loyal akibat motif-motif internal individu. Teori kepatuhan telah diteliti dalam ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologi dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang “Peraturan Pasar Modal”. Berdasarkan peraturan BAPEPAM dan LK, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor KEP-346/BL/2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, BAPEPAM dan LK mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal wajib menyampaikan laporan tahunan yang disertai dengan laporan keuangan auditor independen kepada BAPEPAM dan LK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Peraturan ini berlaku pada awal tahun 2013. Laporan keuangan juga harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang membuat laporan keuangan berguna

bagi pemakainya, yaitu *relevance*, *riable*, *comparability* dan *consistency* (IAI, 2009). Peraturan-peraturan tersebut secara hukum mengisyaratkan adanya kepatuhan setiap perilaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada BAPEPAM-LK.

Dengan berlandaskan peraturan yang diterangkan diatas, melalui teori ini tentunya bertujuan untuk mengajarkan agar seorang agen patuh terhadap prinsipalnya, sehingga agen dapat memenuhi segala pendeglasian prinsipal. Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*legitimacy theory*). Teori kepatuhan dapat menolong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku. Sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal atau *signalling theory* merupakan tindakan manajemen perusahaan yang memiliki informasi lebih lengkap dan akurat mengenai prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetri. Brigham dan Houston (2008:40) menyatakan bahwa isyarat (*signal*) adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen perusahaan juga berkewajiban untuk memberi sinyal kepada investor tentang kondisi perusahaan tersebut. Akurat dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik merupakan sinyal dari perusahaan akan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan untuk pembuatan keputusan dari investor. Semakin panjang *audit delay* menyebabkan ketidakpastian pergerakan terhadap harga saham. Investor dapat mengartikan lamanya *audit delay* dikarenakan perusahaan memiliki *bad news* sehingga tidak segera mempublikasikan laporan keuangannya yang kemudian akan berakibat pada penurunan deviden atau penurunan harga saham perusahaan.

2.1.3 Audit Delay

Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif yang bertujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan kriteria yang telah ditetapkan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan (Mulyadi, 2013:9). *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya pekerjaan lapangan oleh auditor independen (Hersugondo, dalam Sawitri, 2018).

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *audit delay* merupakan jarak waktu antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal saat auditor mengeluarkan laporan audit, dan semakin lama auditor menyelesaikan laporan auditnya maka *audit delay* semakin panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audit delay dapat diukur berdasarkan selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diselesaikannya laporan audit (Saemargani, 2015), maka rumus dalam mencari *audit delay* sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

2.1.4 Audit Tenure

Seorang auditor yang memiliki penugasan cukup lama dengan perusahaan klien akan mendorong terciptanya pengetahuan bisnis sehingga memungkinkan auditor untuk merancang program audit yang efektif dan laporan keuangan audit yang berkualitas tinggi. Meskipun demikian, pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 mengatur tentang pembatasan lamanya penugasan auditor dengan perusahaan kliennya. Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari perusahaan publik oleh KAP paling lama enam tahun berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama tiga tahun buku berturut-turut.

Menurut Lee *et.al* dalam Annisa (2018) menyatakan bahwa variabel *audit tenure* yang lebih panjang akan semakin meningkatkan efesiensi audit. Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin panjang *tenure* audit mengakibatkan auditor akan semakin banyak memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai karakteristik klien serta operasional bisnis kliennya. Hal ini akan menciptakan efesiensi yang semakin meningkat sehingga waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit atas laporan keuangan akan semakin lebih cepat diselesaikan dengan kata lain *audit delay* semakin pendek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audit tenure diukur dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan dimana auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan audit terhadap auditee, tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya. Informasi ini dilihat di laporan auditor independen selama beberapa tahun untuk memastikan lamanya auditor KAP yang mengaudit perusahaan tersebut (Rosyidi, 2017).

2.1.5 Ukuran KAP

Undang-undang Nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik menjelaskan bahwa KAP merupakan usaha yang dapat berbentuk perseorangan, persekutuan perdata, firma atau bentuk usaha lain yang sesuai dengan karakteristik profesi Akuntan Publik yang telah diatur dalam undang-undang. Selain itu KAP mendapatkan izin untuk melakukan kerjasama dengan Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) atau Organisasi Audit Asing (OAA) namun tetap wajib melaporkan secara tertulis tentang kerjasama yang dilakukan.

Zooana dkk (2013) menjelaskan bahwa kualitas suatu KAP mampu diukur dengan melihat ketepatan waktu dalam menyelesaikan proses audit. Auditor yang berasal dari KAP *The Big Four* hanya membutuhkan waktu yang relatif lebih singkat dan dianggap mampu melaksanakan proses audit secara lebih efisien dikarenakan KAP *The Big Four* memiliki lebih banyak auditor yang profesional dan sistem informasi yang canggih.

Pengukuran pada ukuran KAP pada penelitian ini adalah menentukan apakah KAP berstatus *the big four* atau *non big four*. Variabel dummy adalah

sebuah variabel nominal yang digunakan di dalam regresi yang diberi kode 1 dan 0. KAP *the big four* diberi nilai 1 dan KAP *non big four* diberi nilai 0.

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan mempercepat publikasi laporan keuangannya karena bisa menaikkan nilai perusahaan tersebut (Saemargani, 2015).

Hanafi (2009:83) mengatakan bahwa rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Dalam rasio profitabilitas ini dapat dikatakan sampai sejauh mana keefektifan dari seluruh manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Kasmir (2008:197) menerangkan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu tahun periode
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Pada penelitian ini profitabilitas menggunakan *proxy* rasio *return on aset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat dihitung dengan cara (Saemargani, 2015):

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.1.7 Leverage

Solvabilitas atau *leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tingginya rasio *Debt To Assets* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Tingginya risiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau utangnya baik berupa pokok maupun bunga (Kartika, dalam Sulistyani, 2016).

Perusahaan yang memiliki biaya operasi tetap atau biaya modal tetap, maka perusahaan tersebut menggunakan *leverage*. Penggunaan *leverage* dapat menimbulkan beban dan risiko bagi perusahaan, apalagi jika keadaan perusahaan sedang memburuk. Di samping perusahaan harus membayar beban bunga yang semakin membesar, kemungkinan perusahaan mendapat pinalti dari pihak ketiga pun bisa terjadi.

Menurut Febrianty (2011) dalam Putro (2017) rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitasnya. Apabila perusahaan

memiliki rasio *leverage* yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan tersebut akan bertambah. Oleh sebab itu, untuk memperoleh keyakinan akan laporan keuangan perusahaan maka auditor akan meningkatkan kehati-hatiannya sehingga rentang *audit delay* akan lebih panjang.

Dalam penelitian ini, rasio yang dipakai yaitu DER (*Debt to Equity Ratio*) karena rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar (kreditur) untuk membiayai aset-asetnya dan biaya operasional perusahaan dengan rumus sebagai berikut (Putro, 2017):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.8 Size

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total asset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Keputusan yang dikeluarkan oleh ketua Bapepam No.Kep.11/PM/1997 menyebutkan perusahaan kecil dan menengah berdasarkan asset (kekayaan) adalah badan hukum yang memiliki total asset tidak lebih dari seratus milyar, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang total asset nya diatas seratus milyar. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi pada tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Perusahaan yang besar akan mempunyai pengendalian internal yang baik. Hal tersebut kemungkinan akan memperkecil kesalahan pada saat penyusunan

laporan keuangan, sehingga auditor yang melakukan proses audit bisa melaksanakan audit dengan lebih cepat.

Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan total aset perusahaan dengan menggunakan *log size* (natural logaritma) untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamakan ukuran regresi (Sebayang, 2014):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Asset}$$

2.1.9 Auditing dalam Islam

Ada beberapa landasan kode etik Akuntan/Auditor dalam islam antara lain:

1. Integritas: Islam menempatkan integritas sebagai nilai tertinggi yang memandu seluruh perilakunya. Islam juga menilai perlunya kemampuan, kompetensi dan kualifikasi tertentu untuk melaksanakan suatu kewajiban;
2. Keikhlasan: Landasan ini berarti bahwa Akuntan/ Auditor harus mencari keridhaan Allah dalam melaksanakan pekerjaannya bukan mencari nama, pura-pura, hipokrit dan sebagai bentuk kepalsuan lainnya. Menjadi ikhlas berarti Akuntan/ Auditor tidak perlu tunduk pada pengaruh atau tekanan luar tetapi harus berdasarkan komitmen agama, ibadah dalam melaksanakan fungsi profesinya. Tugas profesi harus bisa dikonversi menjadi tugas ibadah;
3. Ketakwaan: Takwa merupakan sikap ketakutan kepada Allah baik dalam keadaan tersembunyi maupun terang-terangan sebagai salah satu cara untuk melindungi seseorang dari akibat negatif dari perilaku yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertentangan dari syariah khususnya dalam hal yang berkaitan dengan perilaku terhadap penggunaan kekayaan atau transaksi yang cenderung pada kezaliman dan dalam hal yang tidak sesuai dengan syariah;

4. Takut kepada Allah dalam setiap hal: Seorang muslim meyakini bahwa Allah selalu melihat dan menyaksikan semua tingkah laku hamba-Nya dan selalu menyadari dan mempertimbangkan setiap tingkah laku yang tidak disukai Allah. Ini berarti seorang Akuntan/ Auditor harus berperilaku takut kepada Allah tanpa harus menunggu dan mempertimbangkan apakah orang lain atau atasannya setuju atau menyukainya. Sikap ini merupakan sensor diri sehingga ia mampu bertahan terus menerus dari godaan yang berasal dari pekerjaan profesinya. Sikap ini ditegaskan dalam firman Allah Surat An Nisa ayat 1 yang artinya:

إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya “Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”

5. Manusia bertanggungjawab dihadapan Allah : Akuntan/ Auditor Muslim harus meyakini bahwa Allah selalu mengamati semua perilakunya dan dia akan mempertanggungjawabkan semua tingkah lakunya kepada Allah nanti di hari akhirat baik tingkah laku yang kecil maupun yang besar. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al Zalzalah ayat 7-8:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya “Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrahpun niscaya dia akan melihat balasnya pula”.

Bahwa ayat diatas menjelaskan bahwa dalam mengukur (menakar) haruslah dilakukan secara adil, tidak dilebihkan dan tidak juga dikurangkan. Terlebih menuntut keadilan ukuran bagi diri kita sedangkan bagi orang lain kita kurangi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
Dea Annisa (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP, dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	Variabel Dependen: <i>Audit Delay</i> Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP, dan <i>Audit Tenure</i>	<i>Audit Tenure</i> berpengaruh negative terhadap <i>Audit Delay</i> . Sedangkan Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>	1. Sampel berbeda 2. Tidak ada variabel independen <i>leverage</i> , dan profitabilitas	Variabel yang sama dalam penelitian ini adalah variabel Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan <i>Audit Tenure</i>
Ilham Hartono Putro (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)	Variabel Dependen: <i>Audit Delay</i> Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i>	Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> . Sedangkan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>	1. Sampel berbeda 2. Tidak ada variabel <i>audit tenure</i>	Variabel yang sama dalam penelitian ini adalah variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i>
Ma'ruf Rosyidi (2017)	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , Tingkat Solvabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i> Dengan Spesialisasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi	Variabel Dependen: <i>Audit Delay</i> Variabel Independen: <i>Audit Tenure</i> , Tingkat Solvabilitas	<i>Audit Tenure</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>	1. Sampel berbeda 2. Tidak ada variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, dan <i>leverage</i>	Variabel yang sama dalam penelitian ini adalah variabel <i>Audit Tenure</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
Sisilia Novi Ratnasari, dan Yennisa (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Auditor Internal Terhadap <i>Audit Delay</i>	Variabel Dependen: <i>Audit Delay</i> Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Auditor Internal	Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . Sedangkan Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>	1. Sampel berbeda 2. Tidak ada variabel independen <i>leverage</i> , <i>audit tenure</i> dan profitabilitas	Variabel yang sama dalam penelitian ini adalah variabel Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP
Esynasali Violetta Sebayang (2014)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012)	Variabel Dependen: <i>Audit Delay</i> Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Auditor, Opini Auditor, dan Gender Auditor	Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> . Sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>	1. Sampel berbeda 2. Tidak ada variabel independen <i>audit tenure</i> , <i>leverage</i> , dan ukuran KAP	Variabel yang sama dalam penelitian ini adalah variabel Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas

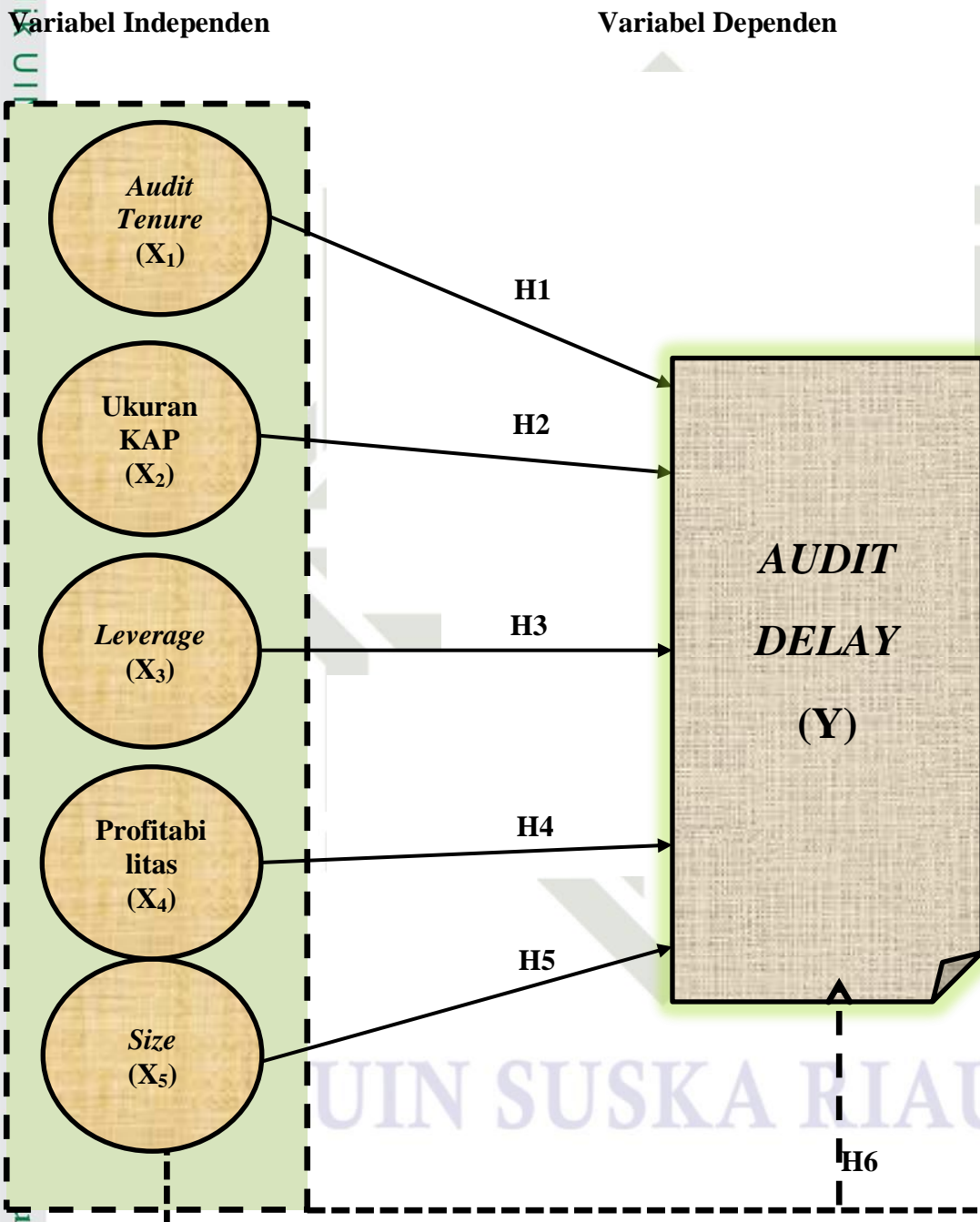
Sumber: Penelitian Terdahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

1. Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Audit Delay*

Menurut Lee *et.al* dalam Annisa (2018) menyatakan bahwa variabel *audit tenure* yang lebih panjang akan semakin meningkatkan efisiensi audit. Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin panjang *tenure* audit mengakibatkan auditor akan semakin banyak memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai karakteristik klien serta operasional bisnis kliennya. Hal ini akan menciptakan efisiensi yang semakin meningkat sehingga waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit atas laporan keuangan akan semakin lebih cepat diselesaikan dengan kata lain *audit delay* semakin pendek.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2018) menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif pada *audit delay*. Sementara itu, menurut Rosyidi (2017) menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh pada *audit delay*.

H₁ : *Audit Tenure* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Audit Delay*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay*

Zooana Farida P, dkk (2013) menjelaskan bahwa kualitas suatu KAP mampu diukur dengan melihat ketepatan waktu dalam menyelesaikan proses audit. Auditor yang berasal dari KAP *The Big Four* hanya membutuhkan waktu yang relatif lebih singkat dan dianggap mampu melaksanakan proses audit secara lebih efisien dikarenakan KAP *The Big Four* memiliki lebih banyak auditor yang profesional dan sistem informasi yang canggih.

Hasil *penelitian* dari Sulistyani (2016) dan Putro (2017) menyatakan reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan pada hasil penelitian Ratnasari (2017) dan Saemargani (2015) menyatakan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

H₂ : Ukuran KAP Berpengaruh Signifikan Terhadap *Audit Delay*

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Audit Delay*

Menurut Febrianty (2011) dalam Putro (2017) rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitasnya. Apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan tersebut akan bertambah. Oleh sebab itu, untuk memperoleh keyakinan akan laporan keuangan perusahaan maka auditor akan meningkatkan kehati-hatiannya sehingga rentang *audit delay* akan lebih panjang.

Hasil *penelitian* dari Larasati (2017) dan Sulistyani (2016) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil penelitian Putro (2017) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

H₃ : Leverage Berpengaruh Signifikan Terhadap Audit Delay

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan mempercepat publikasi laporan keuangannya karena bisa menaikkan nilai perusahaan tersebut (Saemargani, 2015).

Hasil penelitian dari Saemargani (2015) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan pada hasil penelitian Sebayang (2014) dan Putro (2017) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

H₄ : Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Audit Delay

5. Pengaruh Size Tangguhan Terhadap Audit Delay

Ukuran Perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dinilai dari *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang besar akan mempunyai pengendalian internal yang baik. Hal tersebut kemungkinan akan memperkecil kesalahan pada saat penyusunan laporan keuangan, sehingga auditor yang melakukan proses audit bisa melaksanakan audit dengan lebih cepat.

Hasil penelitian dari Ratnasari (2017) dan Sebayang (2014) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pada hasil penelitian Larasati (2017) dan Saemargani (2015) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

H₅ : Size Berpengaruh Signifikan Terhadap Audit Delay

6. Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran KAP, *Leverage*, Profitabilitas dan Size Terhadap Audit Delay

Berdasarkan uraian-uraian hipotesis diatas maka hipotesis yang disusun sebagai berikut:

H₆ : *Audit Tenure*, Ukuran KAP, *Leverage*, Profitabilitas dan Size Berpengaruh Signifikan Secara Simultan Terhadap Audit Delay

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel penelitian yang menjelaskan siapa saja yang dijadikan sampel untuk keperluan penelitian, jenis dan sumber data apakah menggunakan data primer ataupun sekunder, kemudian dilanjutkan dengan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan operasional variabel yang mendeskripsikan variabel-variabel secara operasional sampai dengan cara pengukurannya, dan terakhir analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh dari *audit tenure*, ukuran kap, *leverage*, profitabilitas dan *size* terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang di gunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono, 2012:7). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (indepensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti

(Martono, 2011:74). Adapun populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2017.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Adapun prosedur penyampelan pada penelitian ini adalah dengan teknik sampling. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Martono, 2011:79). Teknik ini digunakan agar mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan dalam periode 2014-2017 secara berturut-turut.
3. Perusahaan tersebut melaporkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Tidak Sesuai Kriteria	Sesuai Kriteria
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017		40
Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan dalam periode 2014-2017 secara berturut-turut.	(13)	27
Perusahaan yang memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini	(6)	21
Perusahaan tersebut melaporkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah		21
Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel		21
Jumlah tahun pengamatan		4
Jumlah sampel data selama penelitian		84

Sumber: Data Olahan dari BEI

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DLTA	Delta Djakarta, Tbk
2	DVLA	Darya Varian Laboratorium, Tbk
3	GGRM	Gudang Garam, Tbk
4	HMSF	Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
6	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
8	KAEP	Kimia Farma (Persero) Tbk
9	KICI	Kedaung Indah Can, Tbk, PT
10	KLBF	Kalbe Farma, Tbk
11	LMPI	Langgeng Makmur Industry, Tbk, PT
12	MBTO	Martina Berto Tbk
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
14	MYOR	Mayora Indah Tbk
15	ROTI	Nippon Indosari Corporindo, Tbk,PT
16	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk
17	SKBM	Sekar Bumi Tbk
18	TCID	Mandom Indonesia, Tbk
19	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
20	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk, PT
21	WIIM	Wismilak Inti Makmur, Tbk

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahun 2014–2017. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id dan alasan pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat 6 (lima) variabel, yang terdiri dari 5 (empat) variabel independen, 1 (satu) variabel dependen. Adapun masing-masing variabelnya, yaitu variabel independen terdiri atas *audit tenure*, ukuran kap, *leverage*, profitabilitas dan *size*. Variabel dependennya adalah *audit delay*.

Berikut diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. *Audit Delay*

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya pekerjaan lapangan oleh auditor independen (Hersugondo, dalam Sawitri, 2018). *Audit delay* dapat diukur berdasarkan selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diselesaikannya laporan audit (Saemargani, 2015), maka rumus dalam mencari *audit delay* sebagai

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan}$$

2. *Audit Tenure*

Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 mengatur tentang pembatasan lamanya penugasan auditor dengan perusahaan kliennya. Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari perusahaan publik oleh KAP paling lama enam tahun berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama tiga tahun buku berturut-turut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audit tenure diukur dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan dimana auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan audit terhadap auditee, tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya. Informasi ini dilihat di laporan auditor independen selama beberapa tahun untuk memastikan lamanya auditor KAP yang mengaudit perusahaan tersebut (Rosyidi, 2017).

3. Ukuran KAP

Undang-undang Nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik menjelaskan bahwa KAP merupakan usaha yang dapat berbentuk perseorangan, persekutuan perdata, firma atau bentuk usaha lain yang sesuai dengan karakteristik profesi Akuntan Publik yang telah diatur dalam undang-undang. Selain itu KAP mendapatkan izin untuk melakukan kerjasama dengan Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) atau Organisasi Audit Asing (OAA) namun tetap wajib melaporkan secara tertulis tentang kerjasama yang dilakukan.

Pengukuran pada ukuran KAP pada penelitian ini adalah menentukan apakah KAP berstatus *the big four* atau *non big four*. Variabel dummy adalah sebuah variabel nominal yang digunakan di dalam regresi yang diberi kode 1 dan 0, KAP *the big four* diberi nilai 1 dan KAP *non big four* diberi nilai 0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Leverage*

Menurut Febrianty (2011) dalam Putro (2017) rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitasnya. Apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan tersebut akan bertambah. Oleh sebab itu, untuk memperoleh keyakinan akan laporan keuangan perusahaan maka auditor akan meningkatkan kehati-hatiannya sehingga rentang *audit delay* akan lebih panjang.

Dalam penelitian ini, rasio yang dipakai yaitu DER (*Debt to Equity Ratio*) karena rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar (kreditur) untuk membiayai aset-asetnya dan biaya operasional perusahaan dengan rumus sebagai berikut (Putro, 2017):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

5. *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan mempercepat publikasi laporan keuangannya karena bisa menaikkan nilai perusahaan tersebut (Saemargani, 2015).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan mempercepat publikasi laporan keuangannya karena bisa menaikkan nilai perusahaan tersebut (Saemargani, 2015).

$$Profitabilitas (ROA) = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

6. Size

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total asset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Keputusan yang dikeluarkan oleh ketua Bapepam No.Kep.11/PM/1997 menyebutkan perusahaan kecil dan menengah berdasarkan asset (kekayaan) adalah badan hukum yang memiliki total asset tidak lebih dari seratus milyar, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang total asset nya diatas seratus milyar.

Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan total asset perusahaan dengan menggunakan *log size* (natural logaritma) untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamakan ukuran regresi (Sebayang, 2014):

$$Ukuran Perusahaan = \ln Total Asset$$

Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif dengan metode regresi data panel yang dinyatakan

dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik menggunakan Eviews 10.

Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2013;19) analisa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013;160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Gujarati (2013) uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2013:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antarvariabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013;110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

1. Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random effect*.

a. *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

2. Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *langrangge Multiplier (LM) Test*.

a. *F Test (Chow Test)*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau probability (*p-value*) *F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau probability (*p-value*) *F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi squares dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

1. Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= <i>Audit Delay</i>
X ₁	= <i>Audit Tenure</i>
X ₂	= Ukuran KAP
X ₃	= <i>Leverage</i>
X ₄	= Profitabilitas
X ₅	= <i>Size</i>
α	= Konstanta
e	= Error atau Variabel gangguan
β ₁ , β ₂ , β ₃ , β ₄ , β ₅	= Koefisien regresi

2. Uji Parsial (t Test)

Menurut Ghazali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H₀ ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H₀ diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau (α)=0,05.

3. Uji Simultan (F Test)

Menurut Ghazali (2013) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau terikat. Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013;97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran KAP, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Size* terhadap *Audit Delay* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2017. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit Tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Nilai signifikan audit *tenure* sebesar 0,0586 berada lebih besar dari α 0,05. Hasil ini menolak hipotesis pertama.
2. Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Nilai signifikan Ukuran KAP sebesar 0,0161 berada lebih rendah dari nilai α 0,05. Hasil ini menerima hipotesis kedua.
3. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Nilai signifikan *Leverage* sebesar 0,0012 berada lebih rendah dari nilai α 0,05. Hasil ini menerima hipotesis ketiga.
4. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,0004 berada lebih rendah dari nilai α 0,05. Hasil ini menerima hipotesis keempat.
5. *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Nilai signifikan *size* sebesar 0,0568 berada lebih besar dari α 0,05. Hasil ini menolak hipotesis kelima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. *Audit Tenure*, Ukuran KAP, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Size* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Audit Delay*. Nilai signifikan F-statistik sebesar 0,0000 lebih rendah dari α 0,05 dengan nilai F-statistik sebesar 11,73520.
7. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan nilai *r-square* (R^2) sebesar 0,834937, yang artinya variabel independen pada penelitian ini menjelaskan sebesar 83,49% terhadap variasi variabel *Audit Delay*, sedangkan sisanya 16,51% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini. Variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi variabel *Audit Delay* seperti opini auditor, audit internal, GCG dll.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

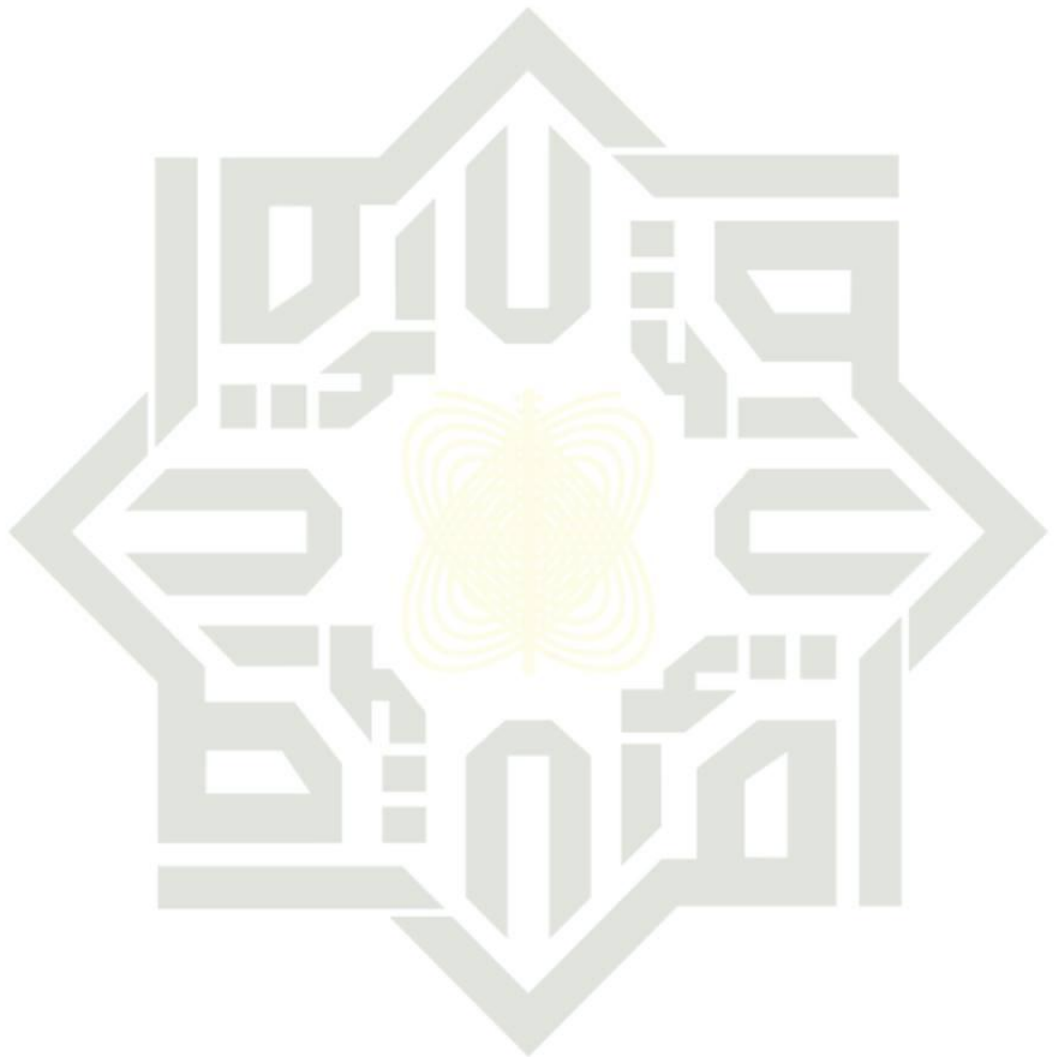
Bagi perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat mempercepat laporan keuangannya diaudit oleh auditor eksternal agar informasi positif tersebut dapat menjadi sinyal yang baik bagi investor untuk berinvestasi.

2. Auditor

Bagi auditor eksternal dapat meningkatkan kualitas auditnya agar pelaporan hasil audit selesai secara tepat waktu dan laporan tersebut dapat dipercaya bagi pengguna laporan tersebut.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam penelitian, perlu penambahan variabel yang mungkin berpengaruh terhadap *audit delay*.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahaan

Andi Kartika. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi*. Universitas Stikubank.

Annisa Dea. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP, dan *Audit Tenure* Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol.1 No1*. Universitas Esa Unggul

Bapepam No.Kep.11/PM/1997 Tentang Ukuran Perusahaan Berdasarkan Asset

BAPEPAM dan LK Nomor KEP-346/BL/2011 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala

Ghozali Imam.2013.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 21 Edisi Ke-7*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gujarati, D.N. 2013. *Dasar-Dasar Ekonometrika, Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat

Hanafi, M. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UUP-AMP YKPN

Kasmir. 2008. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Larasati Elmi. 2017. Pengaruh ukuran KAP, *Leverage*, Opini Audit, Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Mulyadi. 2013. *Auditing Buku I*. Jakarta : Salemba Empat.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan

Petro Hartono Ilham. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015). *Jurnal ISSN 2460-0784*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ratnasari Novi Sisilia, dan Yennisa. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Auditor Internal Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi Vol.2 No.5*. Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta

Rosyidi Ma'ruf. 2017. Pengaruh *Audit Tenure*, Tingkat Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* Dengan Spesialisasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sawitri Made Dwi Chandra Ni, Budiarta Ketut I. 2018. Pengaruh *Audit Tenure* dan *Finanial Distress* Pada *Audit Delay* dengan Spesialis Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Vol.22.3*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali

Saemargani Ingga Fitria. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Sebayang Violetta Esynasali. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sulistiyani. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Undang-undang Nomor 5 tahun 2011 Tentang Akuntan Publik

Winarno Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*. Yogyakarta: STIM YKPN.

Zoana Farida Panjaitan, Wahidahwati, Lailatul Amanah. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* dan *Timeliness* atas Penyampaian Laporan Keuangan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 2, No 11.

www.finance.detik.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan	Tahun	AD	AT	KAP	LEV	Profit	SIZE
DLTA	2014	86	1	1	0,2976	0,2904	27,6229
DLTA	2015	89	2	1	0,2221	0,1850	27,6686
DLTA	2016	83	1	1	0,1832	0,2125	27,8115
DLTA	2017	85	2	1	0,1714	0,2087	27,9243
DVLA	2014	57	1	1	0,2845	0,0655	27,8431
DVLA	2015	68	2	1	0,4137	0,0784	27,9504
DVLA	2016	68	3	1	0,4185	0,0993	28,0572
DVLA	2017	68	4	1	0,4699	0,0989	28,1263
GGRM	2014	83	1	1	0,7521	0,0927	31,6953
GGRM	2015	78	2	1	0,6708	0,1016	31,7821
GGRM	2016	81	3	1	0,5911	0,1060	31,7734
GGRM	2017	85	4	1	0,5825	0,1162	31,8321
HMSP	2014	77	1	1	1,1026	0,3587	30,9767
HMSP	2015	61	2	1	0,1872	0,2726	31,2689
HMSP	2016	65	3	1	0,2438	0,3002	31,3807
HMSP	2017	65	4	1	0,2647	0,2937	31,3955
ICBP	2014	71	1	1	0,6563	0,1016	30,8463
ICBP	2015	83	2	1	0,6208	0,1101	30,9105
ICBP	2016	79	3	1	0,5622	0,1256	30,9949
ICBP	2017	75	4	1	0,5557	0,1121	31,0848
INAF	2014	51	1	0	1,1088	0,0009	27,8528
INAF	2015	56	2	0	1,5876	0,0043	28,0587
INAF	2016	59	3	0	1,5039	-0,0126	27,9543
INAF	2017	71	4	0	1,9062	-0,0303	28,0562
INDF	2014	71	1	1	1,0845	0,0512	32,0847
INDF	2015	83	2	1	1,1296	0,0352	32,1510
INDF	2016	79	3	1	0,8701	0,0591	32,0399
INDF	2017	75	4	1	0,8808	0,0585	32,1077
KAEF	2014	51	1	0	0,6388	0,0797	28,7190
KAEF	2015	54	2	0	0,7379	0,0782	28,8054
KAEF	2016	54	1	0	1,0307	0,0589	29,1598
KAEF	2017	50	1	0	1,3697	0,0544	29,4387
KICI	2014	63	1	0	0,4764	0,0501	25,3317
KICI	2015	88	2	0	0,4333	-0,0971	25,6199
KICI	2016	68	3	0	0,5707	0,0026	25,6635
KICI	2017	65	4	0	0,6330	0,0532	25,7300
KLBF	2014	71	1	1	0,2656	0,1707	30,1507
KLBF	2015	71	2	1	0,2522	0,1502	30,2482
KLBF	2016	76	3	1	0,2216	0,1544	30,3540
KLBF	2017	82	4	1	0,1959	0,1476	30,4414
LMPI	2014	68	1	0	1,0266	0,0021	27,4189
LMPI	2015	77	1	0	0,9767	0,0050	27,3992
LMPI	2016	80	1	0	0,9854	0,0086	27,4208
LMPI	2017	92	1	0	1,2180	-0,0373	27,4502



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MBTO	2014	84	1	0	0,3650	0,0047	27,1520
MBTO	2015	81	2	0	0,4944	-0,0217	27,1985
MBTO	2016	79	3	0	0,6102	0,0124	27,2885
MBTO	2017	86	4	0	0,8914	-0,0316	27,3834
MLBI	2014	75	1	1	3,0286	0,3563	28,4335
MLBI	2015	74	1	1	1,7409	0,2365	28,3734
MLBI	2016	59	1	1	1,7723	0,4317	28,4530
MLBI	2017	53	2	1	1,3571	0,5267	28,5513
MYOR	2014	86	1	0	1,5097	0,0398	29,9623
MYOR	2015	82	2	0	1,1836	0,0361	30,0596
MYOR	2016	74	1	0	1,0626	0,0967	30,1900
MYOR	2017	74	2	0	1,0282	0,0931	30,3334
ROTI	2014	79	1	1	1,2472	0,0880	28,3932
ROTI	2015	84	2	1	1,2770	0,1000	28,6266
ROTI	2016	67	3	1	1,0237	0,0958	28,7025
ROTI	2017	85	4	1	0,6168	0,0297	29,1483
SIDO	2014	70	1	0	0,0709	0,1472	28,6683
SIDO	2015	83	2	0	0,0761	0,1565	28,6593
SIDO	2016	72	3	0	0,0833	0,1608	28,7255
SIDO	2017	87	1	1	0,0906	0,1690	28,7810
SKBM	2014	85	1	0	1,0431	0,1372	27,1995
SKBM	2015	89	1	0	1,3090	0,0525	27,3625
SKBM	2016	86	2	0	1,7190	0,0225	27,6327
SKBM	2017	81	3	0	0,5862	0,0159	28,1153
TCID	2014	64	1	1	0,4884	0,0943	28,2536
TCID	2015	63	2	1	0,2141	0,2640	28,3547
TCID	2016	62	1	1	0,2254	0,0742	28,4127
TCID	2017	61	2	1	0,2709	0,0758	28,4904
TSPC	2014	78	1	0	0,3534	0,1045	29,3525
TSPC	2015	78	2	0	0,4490	0,0842	29,4691
TSPC	2016	74	3	0	0,4208	0,0828	29,5159
TSPC	2017	75	4	0	0,4630	0,0750	29,6372
ULTJ	2014	89	1	0	0,2837	0,0970	28,7020
ULTJ	2015	89	2	0	0,2654	0,1478	28,8951
ULTJ	2016	81	3	0	0,2149	0,1674	29,0754
ULTJ	2017	80	4	0	0,2324	0,1372	29,2772
WIIM	2014	82	1	0	0,5600	0,0843	27,9184
WIIM	2015	78	2	0	0,4228	0,0976	27,9257
WIIM	2016	86	3	0	0,3658	0,0785	27,9338
WIIM	2017	81	4	0	0,2532	0,0331	27,8345



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Perusahaan	Tahun	Audit Delay = Tanggal Laporan audit - Tanggal		
			Tanggal Laporan Audit	Tanggal Laporan Keuangan	Audit Delay
1	DLTA	2014	27 Maret 2015	31 Desember 2014	86
		2015	29 Maret 2016	31 Desember 2015	89
		2016	24 Maret 2017	31 Desember 2016	83
		2017	26 Maret 2018	31 Desember 2017	85
2	DVLA	2014	26 Februari 2015	31 Desember 2014	57
		2015	08 Maret 2016	31 Desember 2015	68
		2016	09 Maret 2017	31 Desember 2016	68
		2017	09 Maret 2018	31 Desember 2017	68
3	GGRM	2014	24 Maret 2015	31 Desember 2014	83
		2015	18 Maret 2016	31 Desember 2015	78
		2016	22 Maret 2017	31 Desember 2016	81
		2017	26 Maret 2018	31 Desember 2017	85
4	HMSP	2014	18 Maret 2015	31 Desember 2014	77
		2015	01 Maret 2016	31 Desember 2015	61
		2016	06 Maret 2017	31 Desember 2016	65
		2017	06 Maret 2018	31 Desember 2017	65
5	ICBP	2014	12 Maret 2015	31 Desember 2014	71
		2015	23 Maret 2016	31 Desember 2015	83
		2016	20 Maret 2017	31 Desember 2016	79
		2017	16 Maret 2018	31 Desember 2017	75
6	INAF	2014	20 Februari 2015	31 Desember 2014	51
		2015	25 Februari 2016	31 Desember 2015	56
		2016	28 Februari 2017	31 Desember 2016	59
		2017	12 Maret 2018	31 Desember 2017	71
7	INDF	2014	12 Maret 2015	31 Desember 2014	71
		2015	23 Maret 2016	31 Desember 2015	83
		2016	20 Maret 2017	31 Desember 2016	79
		2017	16 Maret 2018	31 Desember 2017	75
8	KAEF	2014	20 Februari 2015	31 Desember 2014	51
		2015	23 Februari 2016	31 Desember 2015	54
		2016	23 Februari 2017	31 Desember 2016	54
		2017	19 Februari 2018	31 Desember 2017	50
9	KICI	2014	04 Maret 2015	31 Desember 2014	63
		2015	28 Maret 2016	31 Desember 2015	88
		2016	09 Maret 2017	31 Desember 2016	68
		2017	06 Maret 2018	31 Desember 2017	65
10	KLBF	2014	12 Maret 2015	31 Desember 2014	71
		2015	11 Maret 2016	31 Desember 2015	71
		2016	17 Maret 2017	31 Desember 2016	76
		2017	23 Maret 2018	31 Desember 2017	82
11	LMPI	2014	09 Maret 2015	31 Desember 2014	68
		2015	17 Maret 2016	31 Desember 2015	77
		2016	21 Maret 2017	31 Desember 2016	80
		2017	02 April 2018	31 Desember 2017	92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	MBTO	2014	25 Maret 2015	31 Desember 2014	84
		2015	21 Maret 2016	31 Desember 2015	81
		2016	20 Maret 2017	31 Desember 2016	79
		2017	27 Maret 2018	31 Desember 2017	86
13	MLBI	2014	16 Maret 2015	31 Desember 2014	75
		2015	14 Maret 2016	31 Desember 2015	74
		2016	28 Februari 2017	31 Desember 2016	59
		2017	22 Februari 2018	31 Desember 2017	53
14	MYOR	2014	27 Maret 2015	31 Desember 2014	86
		2015	22 Maret 2016	31 Desember 2015	82
		2016	15 Maret 2017	31 Desember 2016	74
		2017	15 Maret 2018	31 Desember 2017	74
15	ROTI	2014	20 Maret 2015	31 Desember 2014	79
		2015	24 Maret 2016	31 Desember 2015	84
		2016	08 Maret 2017	31 Desember 2016	67
		2017	26 Maret 2018	31 Desember 2017	85
16	SIDO	2014	11 Maret 2015	31 Desember 2014	70
		2015	23 Maret 2016	31 Desember 2015	83
		2016	13 Maret 2017	31 Desember 2016	72
		2017	28 Maret 2018	31 Desember 2017	87
17	SKBM	2014	26 Maret 2015	31 Desember 2014	85
		2015	29 Maret 2016	31 Desember 2015	89
		2016	27 Maret 2017	31 Desember 2016	86
		2017	22 Maret 2018	31 Desember 2017	81
18	TCID	2014	05 Maret 2015	31 Desember 2014	64
		2015	03 Maret 2016	31 Desember 2015	63
		2016	03 Maret 2017	31 Desember 2016	62
		2017	02 Maret 2018	31 Desember 2017	61
19	TSPC	2014	19 Maret 2015	31 Desember 2014	78
		2015	18 Maret 2016	31 Desember 2015	78
		2016	15 Maret 2017	31 Desember 2016	74
		2017	16 Maret 2018	31 Desember 2017	75
20	ULTJ	2014	30 Maret 2015	31 Desember 2014	89
		2015	29 Maret 2016	31 Desember 2015	89
		2016	22 Maret 2017	31 Desember 2016	81
		2017	21 Maret 2018	31 Desember 2017	80
21	WIIM	2014	23 Maret 2015	31 Desember 2014	82
		2015	18 Maret 2016	31 Desember 2015	78
		2016	27 Maret 2017	31 Desember 2016	86
		2017	22 Maret 2018	31 Desember 2017	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Perusahaan	Tahun	Nama KAP	Audit Tenure
1	DLTA	2014	osman bing satrio & eny	1
		2015	osman bing satrio & eny	2
		2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2
2	DVLA	2014	Purwanton, Suherman & Surja	1
		2015	Purwanton, Suherman & Surja	2
		2016	Purwanton, Suherman & Surja	3
		2017	Purwanton, Suherman & Surja	4
3	GGRM	2014	Siddharta Widjaja & Rekan	1
		2015	Siddharta Widjaja & Rekan	2
		2016	Siddharta Widjaja & Rekan	3
		2017	Siddharta Widjaja & Rekan	4
4	HMSP	2014	Tanudiredja, Wibisama & Rekan	1
		2015	Tanudiredja, Wibisama & Rekan	2
		2016	Tanudiredja, Wibisama & Rekan	3
		2017	Tanudiredja, Wibisama & Rekan	4
5	ICBP	2014	Purwanton, Suherman & Surja	1
		2015	Purwanton, Suherman & Surja	2
		2016	Purwanton, Suherman & Surja	3
		2017	Purwanton, Suherman & Surja	4
6	INAF	2014	Hendrawunata Eddy Siddhaerta & Tanzil	1
		2015	Hendrawunata Eddy Siddhaerta & Tanzil	2
		2016	Hendrawunata Eddy Siddhaerta & Tanzil	3
		2017	Hendrawunata Eddy Siddhaerta & Tanzil	4
7	INDF	2014	Purwanton, Suherman & Surja	1
		2015	Purwanton, Suherman & Surja	2
		2016	Purwanton, Suherman & Surja	3
		2017	Purwanton, Suherman & Surja	4
8	KAEF	2014	Hendrawunata Eddy Siddhaerta & Tanzil	1
		2015	Hendrawunata Eddy Siddhaerta & Tanzil	2
		2016	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	1
		2017	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	1
9	KICI	2014	Paul Hadiwinata, Arrsono, Ade Fatma & Rekan	1
		2015	Paul Hadiwinata, Arrsono, Ade Fatma & Rekan	2
		2016	Paul Hadiwinata, Arrsono, Ade Fatma & Rekan	3
		2017	Paul Hadiwinata, Arrsono, Ade Fatma & Rekan	4
10	KLBF	2014	Purwanton, Suherman & Surja	1
		2015	Purwanton, Suherman & Surja	2
		2016	Purwanton, Suherman & Surja	3
		2017	Purwanton, Suherman & Surja	4
11	LMPI	2014	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	1
		2015	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	1
		2016	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	1
		2017	Paul Hadiwinata, Arrsono, Ade Fatma & Rekan	1
		2014	Tanubrata Fahmi & Rekan	1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	MBTO	2015	Tanubrata Fahmi & Rekan	2
		2016	Tanubrata Fahmi & Rekan	3
		2017	Tanubrata Fahmi & Rekan	4
13	MLBI	2014	Siddharta Widjaja & Rekan	1
		2015	osman bing satrio & eny	1
		2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
14	MYOR	2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2
		2014	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	1
		2015	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	2
15	ROTI	2016	Mirawati Sensi Idris	1
		2017	Mirawati Sensi Idris	2
		2014	Purwantono, Suherman & Surja	1
16	SIDO	2015	Purwantono, Suherman & Surja	2
		2016	Purwantono, Suherman & Surja	3
		2017	Purwantono, Suherman & Surja	4
17	SKBM	2014	Anwar, Sugiharto & Rekan	1
		2015	Anwar, Sugiharto & Rekan	2
		2016	Anwar, Sugiharto & Rekan	3
18	TCID	2017	Purwantono, Sungkoro & Rekan	1
		2014	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	1
		2015	Paul Hadiwinata, Arrsono, Ade Fatma & Rekan	1
19	TSPC	2016	Paul Hadiwinata, Arrsono, Ade Fatma & Rekan	2
		2017	Paul Hadiwinata, Arrsono, Ade Fatma & Rekan	3
		2014	osman bing satrio & eny	1
20	ULTJ	2015	osman bing satrio & eny	2
		2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	2
21	WIIM	2014	tanubrata sutanto fahmi& rekan	1
		2015	tanubrata sutanto fahmi& rekan	2
		2016	tanubrata sutanto fahmi& rekan	3
		2017	tanubrata sutanto fahmi& rekan	4
		2014	tanubrata sutanto fahmi& rekan	1
		2015	tanubrata sutanto fahmi& rekan	2
		2016	tanubrata sutanto fahmi& rekan	3
		2017	tanubrata sutanto fahmi& rekan	4
		2014	kosasih, Nurdyaman thajo & rekan	1
		2015	kosasih, Nurdyaman thajo & rekan	2
		2016	kosasih, Nurdyaman thajo & rekan	3
		2017	kosasih, Nurdyaman thajo & rekan	4

NO	Perusahaan	Tahun	Ukuran KAP = Big Four 1 dan Non Big Four 0		
			Nama KAP	Aliansi dengan BIG FOUR	Ukuran KAP
1	DLTA	2014	osman bing satrio & eny	Deloitte	1
		2015	osman bing satrio & eny	Deloitte	1
		2016	Satrio Bing Eny & Rekan	Deloitte	1
2	DYLA	2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Deloitte	1
		2014	Purwantonono, Subernman & Surja	Ernst & Young	1
		2015	Purwantonono, Subernman & Surja	Ernst & Young	1
		2016	Purwantonono, Subernman & Surja	Ernst & Young	1
3	GGRM	2017	Purwantonono, Subernman & Surja	Ernst & Young	1
		2014	Siddharta Widjaja & Rekan	KPMG	1
		2015	Siddharta Widjaja & Rekan	KPMG	1
		2016	Siddharta Widjaja & Rekan	KPMG	1
4	HMSP	2017	Siddharta Widjaja & Rekan	KPMG	1
		2014	Tanudiredia, Wibisana & Rekan	PWC	1
		2015	Tanudiredia, Wibisana & Rekan	PWC	1
		2016	Tanudiredia, Wibisana & Rekan	PWC	1
5	ICBP	2017	Tanudiredia, Wibisana & Rekan	PWC	1
		2014	Purwantonono, Subernman & Surja	Ernst & Young	1
		2015	Purwantonono, Subernman & Surja	Ernst & Young	1
		2016	Purwantonono, Subernman & Surja	Ernst & Young	1
6	INAF	2017	Purwantonono, Subernman & Surja	Ernst & Young	1
		2014	Hendrawumata Eddy Siddhaerta & Tanzil		0
		2015	Hendrawumata Eddy Siddhaerta & Tanzil		0
		2016	Hendrawumata Eddy Siddhaerta & Tanzil		0
7	INDF	2017	Hendrawumata Eddy Siddhaerta & Tanzil		0
		2014	Purwantonono, Subernman & Surja	Ernst & Young	1
		2015	Purwantonono, Subernman & Surja	Ernst & Young	1
		2016	Purwantonono, Subernman & Surja	Ernst & Young	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8	KAER	2014	Hendrawinata Eddy Siddhaerta & Tanzil			0
		2015	Hendrawinata Eddy Siddhaerta & Tanzil			0
		2016	Hadori Sugianto Adi & Rekan			0
9	KICI	2017	Hadori Sugianto Adi & Rekan			0
		2014	Paul Hadiwinata, Arsono, Ade Fatma & Rekan			0
		2015	Paul Hadiwinata, Arsono, Ade Fatma & Rekan			0
10	KLBF	2016	Paul Hadiwinata, Arsono, Ade Fatma & Rekan			0
		2017	Paul Hadiwinata, Arsono, Ade Fatma & Rekan			0
		2014	Purwantono, Subernan & Surja	Ernst & Young		1
11	LMP1	2015	Purwantono, Subernan & Surja	Ernst & Young		1
		2016	Purwantono, Subernan & Surja	Ernst & Young		1
		2017	Purwantono, Subernan & Surja	Ernst & Young		1
12	MBTO	2014	Hadori Sugianto Adi & Rekan	Ernst & Young		0
		2015	Hadori Sugianto Adi & Rekan	Ernst & Young		0
		2016	Hadori Sugianto Adi & Rekan	Ernst & Young		0
13	MLBI	2017	Paul Hadiwinata, Arsono, Ade Fatma & Rekan			0
		2014	Tanubrata Fahmi & Rekan			0
		2015	Tanubrata Fahmi & Rekan			0
14	MYOR	2016	Tanubrata Fahmi & Rekan			0
		2017	Tanubrata Fahmi & Rekan			0
		2014	Siddharta Widjaja & Rekan	KPMG		1
15	ROTI	2015	osman bing satrio & eny	Deloitte		1
		2016	Satrio Bing Eny & Rekan	Deloitte		1
		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Deloitte		1
		2014	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny			0
		2015	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny			0
		2016	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny			0
		2017	Mirawati Sensi Idris			0
		2014	Purwantono, Subernan & Surja	Ernst & Young		1
		2015	Purwantono, Subernan & Surja	Ernst & Young		1
		2016	Purwantono, Subernan & Surja	Ernst & Young		1
		2017	Purwantono, Subernan & Surja	Ernst & Young		1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



16	SIDO	2014	Anwar, Sugiharto & Rekan			0
		2015	Anwar, Sugiharto & Rekan			0
		2016	Anwar, Sugiharto & Rekan			0
17	SKBM	2017	Purvantono, Sungkoro & Rekan	Ernst & Young		1
		2014	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptojo			0
		2015	Paul Hadiwinata, Arsono, Ade Fatma & Rekan			0
18	TCID	2016	Paul Hadiwinata, Arsono, Ade Fatma & Rekan			0
		2017	Paul Hadiwinata, Arsono, Ade Fatma & Rekan			0
		2014	osman bing satrio & eny	Deloitte		1
19	TSPC	2015	osman bing satrio & eny	Deloitte		1
		2016	Satrio Bing Eny & Rekan	Deloitte		1
		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Deloitte		1
20	ULTJ	2014	tanubrata sutanto fahmi& rekan			0
		2015	tanubrata sutanto fahmi& rekan			0
		2016	tanubrata sutanto fahmi& rekan			0
21	WIIM	2017	tanubrata sutanto fahmi& rekan			0
		2014	tanubrata sutanto fahmi& rekan			0
		2015	tanubrata sutanto fahmi& rekan			0
		2016	tanubrata sutanto fahmi& rekan			0
		2017	tanubrata sutanto fahmi& rekan			0
		2014	kosasih, Nurdyaman thajo & rekan			0
		2015	kosasih, Nurdyaman thajo & rekan			0
		2016	kosasih, Nurdyaman thajo & rekan			0
		2017	kosasih, Nurdyaman thajo & rekan			0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Perusahaan	Tahun	DER = TOTAL HUTANG / TOTAL EKUITAS		
			Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	DLTA	2014	Rp 227.473.881.000	Rp 764.473.253.000	0,2976
		2015	Rp 188.700.435.000	Rp 849.621.481.000	0,2221
		2016	Rp 185.422.642.000	Rp 1.012.374.008.000	0,1832
		2017	Rp 196.197.372.000	Rp 1.144.645.393.000	0,1714
2	DVLA	2014	Rp 273.816.042.000	Rp 962.431.483.000	0,2845
		2015	Rp 402.760.903.000	Rp 973.517.334.000	0,4137
		2016	Rp 451.785.946.000	Rp 1.079.579.612.000	0,4185
		2017	Rp 524.586.078.000	Rp 1.116.300.069.000	0,4699
3	GGRM	2014	Rp 24.991.880.000.000	Rp 33.228.720.000.000	0,7521
		2015	Rp 25.497.504.000.000	Rp 38.007.909.000.000	0,6708
		2016	Rp 23.387.406.000.000	Rp 39.564.228.000.000	0,5911
		2017	Rp 24.572.266.000.000	Rp 42.187.664.000.000	0,5825
4	HMSP	2014	Rp 14.882.516.000.000	Rp 13.498.114.000.000	1,1026
		2015	Rp 5.994.664.000.000	Rp 32.016.060.000.000	0,1872
		2016	Rp 8.333.263.000.000	Rp 34.175.014.000.000	0,2438
		2017	Rp 9.028.078.000.000	Rp 34.112.985.000.000	0,2647
5	ICBP	2014	Rp 9.870.264.000.000	Rp 15.039.947.000.000	0,6563
		2015	Rp 10.173.713.000.000	Rp 16.386.911.000.000	0,6208
		2016	Rp 10.401.125.000.000	Rp 18.500.823.000.000	0,5622
		2017	Rp 11.295.184.000.000	Rp 20.324.330.000.000	0,5557
6	INAF	2014	Rp 656.380.082.912	Rp 591.963.192.495	1,1088
		2015	Rp 940.999.667.498	Rp 592.708.896.744	1,5876
		2016	Rp 865.876.240.480	Rp 575.753.991.513	1,5039
		2017	Rp 1.003.464.884.586	Rp 526.408.631.406	1,9062
7	INDF	2014	Rp 44.710.509.000.000	Rp 41.228.376.000.000	1,0845
		2015	Rp 48.709.933.000.000	Rp 43.121.593.000.000	1,1296
		2016	Rp 38.233.092.000.000	Rp 43.941.423.000.000	0,8701
		2017	Rp 41.182.764.000.000	Rp 46.756.724.000.000	0,8808
8	KAEF	2014	Rp 1.157.040.676.384	Rp 1.811.143.949.913	0,6388
		2015	Rp 1.374.127.253.841	Rp 1.862.096.822.470	0,7379
		2016	Rp 2.341.155.131.870	Rp 2.271.407.409.194	1,0307
		2017	Rp 3.523.628.217.406	Rp 2.572.520.755.127	1,3697
9	KICI	2014	Rp 32.370.776.498	Rp 67.951.247.503	0,4764
		2015	Rp 40.460.281.468	Rp 93.371.607.348	0,4333
		2016	Rp 50.799.380.910	Rp 89.009.754.475	0,5707
		2017	Rp 57.921.570.888	Rp 91.498.438.996	0,6330
10	KLBF	2014	Rp 2.607.556.689.283	Rp 9.817.475.678.446	0,2656
		2015	Rp 2.758.131.396.170	Rp 10.938.285.985.269	0,2522
		2016	Rp 2.762.162.069.572	Rp 12.463.847.141.085	0,2216
		2017	Rp 2.722.207.633.646	Rp 13.894.031.782.689	0,1959
11	LMPI	2014	Rp 409.761.454.151	Rp 399.130.784.193	1,0266
		2015	Rp 391.881.675.091	Rp 401.211.837.509	0,9767
		2016	Rp 402.192.705.158	Rp 408.172.119.564	0,9854
		2017	Rp 458.292.046.535	Rp 376.256.327.751	1,2180



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	MBTO	2014	Rp 165.633.948.162	Rp 453.749.133.904	0,3650
		2015	Rp 214.685.781.274	Rp 434.213.595.966	0,4944
		2016	Rp 269.032.270.377	Rp 440.926.897.711	0,6102
		2017	Rp 367.927.139.244	Rp 412.742.622.543	0,8914
13	MLBI	2014	Rp 1.677.254.000.000	Rp 553.797.000.000	3,0286
		2015	Rp 1.334.373.000.000	Rp 766.480.000.000	1,7409
		2016	Rp 1.454.398.000.000	Rp 820.640.000.000	1,7723
		2017	Rp 1.445.173.000.000	Rp 1.064.905.000.000	1,3571
14	MYOR	2014	Rp 6.190.553.036.545	Rp 4.100.554.992.789	1,5097
		2015	Rp 6.148.255.759.034	Rp 5.194.459.927.187	1,1836
		2016	Rp 6.657.165.872.077	Rp 6.265.255.987.065	1,0626
		2017	Rp 7.561.503.434.179	Rp 7.354.346.366.072	1,0282
15	ROTI	2014	Rp 1.189.311.196.709	Rp 953.583.079.507	1,2472
		2015	Rp 1.517.788.685.162	Rp 1.188.534.951.872	1,2770
		2016	Rp 1.476.889.086.692	Rp 1.442.751.772.026	1,0237
		2017	Rp 1.739.467.993.982	Rp 2.820.105.715.429	0,6168
16	SIDO	2014	Rp 186.740.000.000	Rp 2.634.659.000.000	0,0709
		2015	Rp 197.797.000.000	Rp 2.598.314.000.000	0,0761
		2016	Rp 229.729.000.000	Rp 2.757.885.000.000	0,0833
		2017	Rp 262.333.000.000	Rp 2.895.865.000.000	0,0906
17	SKBM	2014	Rp 331.624.254.750	Rp 317.909.776.363	1,0431
		2015	Rp 450.396.809.051	Rp 344.087.439.659	1,3090
		2016	Rp 633.267.725.358	Rp 368.389.286.646	1,7190
		2017	Rp 599.790.014.646	Rp 1.023.237.460.399	0,5862
18	TCID	2014	Rp 611.508.876.121	Rp 1.252.170.961.203	0,4884
		2015	Rp 367.225.370.670	Rp 1.714.871.478.033	0,2141
		2016	Rp 401.942.530.776	Rp 1.783.158.507.325	0,2254
		2017	Rp 503.480.853.006	Rp 1.858.326.336.424	0,2709
19	TSPC	2014	Rp 1.460.391.494.410	Rp 4.132.338.998.550	0,3534
		2015	Rp 1.947.588.124.083	Rp 4.337.140.975.120	0,4490
		2016	Rp 1.950.534.206.746	Rp 4.635.273.142.692	0,4208
		2017	Rp 2.352.891.899.876	Rp 5.082.008.409.145	0,4630
20	ULTJ	2014	Rp 644.827.122.017	Rp 2.273.306.156.418	0,2837
		2015	Rp 742.490.216.326	Rp 2.797.505.693.922	0,2654
		2016	Rp 749.967.000.000	Rp 3.489.233.000.000	0,2149
		2017	Rp 978.185.000.000	Rp 4.208.755.000.000	0,2324
21	WIIM	2014	Rp 478.482.577.195	Rp 854.425.098.590	0,5600
		2015	Rp 398.991.064.485	Rp 943.708.980.906	0,4228
		2016	Rp 362.540.740.471	Rp 991.093.391.804	0,3658
		2017	Rp 247.620.731.930	Rp 978.091.361.111	0,2532



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Perusahaan	Tahun	Profitabilitas = Laba Bersih / Total Aset x 100%		
			Lab a Bersih	Total Aset	Profitabilitas
1	DLTA	2014	Rp 288.073.432.000	Rp 991.947.134.000	0,2904
		2015	Rp 192.045.199.000	Rp 1.038.321.916.000	0,1850
		2016	Rp 254.509.268.000	Rp 1.197.796.650.000	0,2125
		2017	Rp 279.772.635.000	Rp 1.340.842.765.000	0,2087
2	DVLA	2014	Rp 80.929.476.000	Rp 1.236.247.525.000	0,0655
		2015	Rp 107.894.430.000	Rp 1.376.278.237.000	0,0784
		2016	Rp 152.083.400.000	Rp 1.531.365.558.000	0,0993
		2017	Rp 162.249.293.000	Rp 1.640.886.147.000	0,0989
3	GGRM	2014	Rp 5.395.293.000.000	Rp 58.220.600.000.000	0,0927
		2015	Rp 6.452.834.000.000	Rp 63.505.413.000.000	0,1016
		2016	Rp 6.672.682.000.000	Rp 62.951.634.000.000	0,1060
		2017	Rp 7.755.347.000.000	Rp 66.759.930.000.000	0,1162
4	HMSP	2014	Rp 10.181.083.000.000	Rp 28.380.630.000.000	0,3587
		2015	Rp 10.363.308.000.000	Rp 38.010.724.000.000	0,2726
		2016	Rp 12.762.229.000.000	Rp 42.508.277.000.000	0,3002
		2017	Rp 12.670.534.000.000	Rp 43.141.063.000.000	0,2937
5	ICBP	2014	Rp 2.531.681.000.000	Rp 24.910.211.000.000	0,1016
		2015	Rp 2.923.148.000.000	Rp 26.560.624.000.000	0,1101
		2016	Rp 3.631.301.000.000	Rp 28.901.948.000.000	0,1256
		2017	Rp 3.543.173.000.000	Rp 31.619.514.000.000	0,1121
6	INAF	2014	Rp 1.164.824.606	Rp 1.248.343.275.406	0,0009
		2015	Rp 6.565.707.419	Rp 1.533.708.564.241	0,0043
		2016	Rp (17.367.399.212)	Rp 1.381.633.321.120	-0,0126
		2017	Rp (46.284.759.301)	Rp 1.529.874.782.296	-0,0303
7	INDF	2014	Rp 4.401.080.000.000	Rp 85.938.885.000.000	0,0512
		2015	Rp 3.231.713.000.000	Rp 91.831.526.000.000	0,0352
		2016	Rp 4.852.481.000.000	Rp 82.174.515.000.000	0,0591
		2017	Rp 5.145.063.000.000	Rp 87.939.488.000.000	0,0585
8	KA EF	2014	Rp 236.531.070.864	Rp 2.968.184.626.297	0,0797
		2015	Rp 252.972.506.074	Rp 3.236.224.076.311	0,0782
		2016	Rp 271.597.947.663	Rp 4.612.562.541.064	0,0589
		2017	Rp 331.707.917.461	Rp 6.096.148.972.533	0,0544
9	KICI	2014	Rp 5.026.825.403	Rp 100.322.024.001	0,0501
		2015	Rp (13.000.883.220)	Rp 133.831.888.816	-0,0971
		2016	Rp 362.936.663	Rp 139.809.135.385	0,0026
		2017	Rp 7.946.916.114	Rp 149.420.009.884	0,0532
10	KLBF	2014	Rp 2.121.090.581.630	Rp 12.425.032.367.729	0,1707
		2015	Rp 2.057.694.281.873	Rp 13.696.417.381.439	0,1502
		2016	Rp 2.350.884.933.551	Rp 15.226.009.210.657	0,1544
		2017	Rp 2.453.251.410.604	Rp 16.616.239.416.335	0,1476
11	LMPI	2014	Rp 1.710.590.575	Rp 808.892.238.344	0,0021
		2015	Rp 3.968.046.308	Rp 793.093.512.600	0,0050
		2016	Rp 6.933.035.457	Rp 810.364.824.722	0,0086
		2017	Rp (31.140.558.174)	Rp 834.548.374.286	-0,0373



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	MBTO	2014	Rp 2.925.070.199	Rp 619.383.082.066	0,0047
		2015	Rp (14.056.549.894)	Rp 648.899.377.240	-0,0217
		2016	Rp 8.813.611.079	Rp 709.959.168.088	0,0124
		2017	Rp (24.690.826.118)	Rp 780.669.761.787	-0,0316
13	MLBI	2014	Rp 794.883.000.000	Rp 2.231.051.000.000	0,3563
		2015	Rp 496.909.000.000	Rp 2.100.853.000.000	0,2365
		2016	Rp 982.129.000.000	Rp 2.275.038.000.000	0,4317
		2017	Rp 1.322.067.000.000	Rp 2.510.078.000.000	0,5267
14	MYOR	2014	Rp 409.824.768.161	Rp 10.291.108.029.334	0,0398
		2015	Rp 1.250.233.128.560	Rp 11.342.715.686.221	0,0361
		2016	Rp 1.388.676.127.665	Rp 12.922.421.859.142	0,0967
		2017	Rp 1.630.953.830.893	Rp 14.915.849.800.251	0,0931
15	ROTI	2014	Rp 188.577.521.074	Rp 2.142.894.276.216	0,0880
		2015	Rp 270.538.700.440	Rp 2.706.323.637.034	0,1000
		2016	Rp 279.777.368.831	Rp 2.919.640.858.718	0,0958
		2017	Rp 135.364.021.139	Rp 4.559.573.709.411	0,0297
16	SIDO	2014	Rp 415.193.000.000	Rp 2.821.399.000.000	0,1472
		2015	Rp 437.475.000.000	Rp 2.796.111.000.000	0,1565
		2016	Rp 480.525.000.000	Rp 2.987.614.000.000	0,1608
		2017	Rp 533.799.000.000	Rp 3.158.198.000.000	0,1690
17	SKBM	2014	Rp 89.115.994.107	Rp 649.534.031.113	0,1372
		2015	Rp 40.150.568.621	Rp 764.484.248.710	0,0525
		2016	Rp 22.545.456.050	Rp 1.001.657.012.004	0,0225
		2017	Rp 25.880.464.791	Rp 1.623.027.475.045	0,0159
18	TCID	2014	Rp 175.828.646.432	Rp 1.863.679.837.324	0,0943
		2015	Rp 544.474.278.014	Rp 2.062.096.848.703	0,2640
		2016	Rp 162.059.596.347	Rp 2.185.101.038.101	0,0742
		2017	Rp 179.126.382.068	Rp 2.361.807.189.430	0,0758
19	TSPC	2014	Rp 584.293.062.124	Rp 5.592.730.492.960	0,1045
		2015	Rp 529.218.651.807	Rp 6.284.729.099.203	0,0842
		2016	Rp 545.493.536.262	Rp 6.585.807.349.438	0,0828
		2017	Rp 557.339.581.996	Rp 7.434.900.309.021	0,0750
20	ULTJ	2014	Rp 283.061.430.451	Rp 2.918.133.278.435	0,0970
		2015	Rp 523.100.215.029	Rp 3.539.995.910.248	0,1478
		2016	Rp 709.826.000.000	Rp 4.239.200.000.000	0,1674
		2017	Rp 711.681.000.000	Rp 5.186.940.000.000	0,1372
21	WIIM	2014	Rp 112.304.822.060	Rp 1.332.907.675.785	0,0843
		2015	Rp 131.081.111.587	Rp 1.342.700.045.391	0,0976
		2016	Rp 106.290.306.868	Rp 1.353.634.132.275	0,0785
		2017	Rp 40.589.790.851	Rp 1.225.712.093.041	0,0331



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Perusahaan	Tahun	SIZE = LN TOTAL ASET	
			Total Aset	Ln Total Aset
1	DLTA	2014	Rp 991.947.134.000	27,6229
		2015	Rp 1.038.321.916.000	27,6686
		2016	Rp 1.197.796.650.000	27,8115
		2017	Rp 1.340.842.765.000	27,9243
2	DVLA	2014	Rp 1.236.247.525.000	27,8431
		2015	Rp 1.376.278.237.000	27,9504
		2016	Rp 1.531.365.558.000	28,0572
		2017	Rp 1.640.886.147.000	28,1263
3	GGRM	2014	Rp 58.220.600.000.000	31,6953
		2015	Rp 63.505.413.000.000	31,7821
		2016	Rp 62.951.634.000.000	31,7734
		2017	Rp 66.759.930.000.000	31,8321
4	HMSP	2014	Rp 28.380.630.000.000	30,9767
		2015	Rp 38.010.724.000.000	31,2689
		2016	Rp 42.508.277.000.000	31,3807
		2017	Rp 43.141.063.000.000	31,3955
5	ICBP	2014	Rp 24.910.211.000.000	30,8463
		2015	Rp 26.560.624.000.000	30,9105
		2016	Rp 28.901.948.000.000	30,9949
		2017	Rp 31.619.514.000.000	31,0848
6	INAF	2014	Rp 1.248.343.275.406	27,8528
		2015	Rp 1.533.708.564.241	28,0587
		2016	Rp 1.381.633.321.120	27,9543
		2017	Rp 1.529.874.782.296	28,0562
7	INDF	2014	Rp 85.938.885.000.000	32,0847
		2015	Rp 91.831.526.000.000	32,1510
		2016	Rp 82.174.515.000.000	32,0399
		2017	Rp 87.939.488.000.000	32,1077
8	KAEF	2014	Rp 2.968.184.626.297	28,7190
		2015	Rp 3.236.224.076.311	28,8054
		2016	Rp 4.612.562.541.064	29,1598
		2017	Rp 6.096.148.972.533	29,4387
9	KICI	2014	Rp 100.322.024.001	25,3317
		2015	Rp 133.831.888.816	25,6199
		2016	Rp 139.809.135.385	25,6635
		2017	Rp 149.420.009.884	25,7300
10	KLBF	2014	Rp 12.425.032.367.729	30,1507
		2015	Rp 13.696.417.381.439	30,2482
		2016	Rp 15.226.009.210.657	30,3540
		2017	Rp 16.616.239.416.335	30,4414
11	LMPI	2014	Rp 808.892.238.344	27,4189
		2015	Rp 793.093.512.600	27,3992
		2016	Rp 810.364.824.722	27,4208



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	MBTO	2017	Rp	834.548.374.286	27,4502
		2014	Rp	619.383.082.066	27,1520
		2015	Rp	648.899.377.240	27,1985
		2016	Rp	709.959.168.088	27,2885
		2017	Rp	780.669.761.787	27,3834
13	MLBI	2014	Rp	2.231.051.000.000	28,4335
		2015	Rp	2.100.853.000.000	28,3734
		2016	Rp	2.275.038.000.000	28,4530
		2017	Rp	2.510.078.000.000	28,5513
14	MYOR	2014	Rp	10.291.108.029.334	29,9623
		2015	Rp	11.342.715.686.221	30,0596
		2016	Rp	12.922.421.859.142	30,1900
		2017	Rp	14.915.849.800.251	30,3334
15	ROTI	2014	Rp	2.142.894.276.216	28,3932
		2015	Rp	2.706.323.637.034	28,6266
		2016	Rp	2.919.640.858.718	28,7025
		2017	Rp	4.559.573.709.411	29,1483
16	SIDO	2014	Rp	2.821.399.000.000	28,6683
		2015	Rp	2.796.111.000.000	28,6593
		2016	Rp	2.987.614.000.000	28,7255
		2017	Rp	3.158.198.000.000	28,7810
17	SKBM	2014	Rp	649.534.031.113	27,1995
		2015	Rp	764.484.248.710	27,3625
		2016	Rp	1.001.657.012.004	27,6327
		2017	Rp	1.623.027.475.045	28,1153
18	TCID	2014	Rp	1.863.679.837.324	28,2536
		2015	Rp	2.062.096.848.703	28,3547
		2016	Rp	2.185.101.038.101	28,4127
		2017	Rp	2.361.807.189.430	28,4904
19	TSPC	2014	Rp	5.592.730.492.960	29,3525
		2015	Rp	6.284.729.099.203	29,4691
		2016	Rp	6.585.807.349.438	29,5159
		2017	Rp	7.434.900.309.021	29,6372
20	ULTJ	2014	Rp	2.918.133.278.435	28,7020
		2015	Rp	3.539.995.910.248	28,8951
		2016	Rp	4.239.200.000.000	29,0754
		2017	Rp	5.186.940.000.000	29,2772
21	WIIM	2014	Rp	1.332.907.675.785	27,9184
		2015	Rp	1.342.700.045.391	27,9257
		2016	Rp	1.353.634.132.275	27,9338
		2017	Rp	1.225.712.093.041	27,8345



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 1 84

	AD	AT	KAP	LEV	PROFIT	SIZE
Mean	74.50000	2.095238	0.488095	0.714585	0.107513	28.94100
Median	77.00000	2.000000	0.000000	0.576584	0.092885	28.64293
Maximum	92.00000	4.000000	1.000000	3.028644	0.526704	32.15098
Minimum	50.00000	1.000000	0.000000	0.070878	-0.097143	25.33165
Std. Dev.	10.62788	1.093453	0.502860	0.529082	0.105675	1.623335
Skewness	-0.607836	0.533760	0.047633	1.410367	1.427400	0.285332
Kurtosis	2.454796	1.950346	1.002269	5.945861	5.869989	2.579885
Jarque-Bera	6.212872	7.844802	14.00002	58.22123	57.35351	1.757538
Probability	0.044760	0.019794	0.000912	0.000000	0.000000	0.415294
Sum	6258.000	176.0000	41.00000	60.02512	9.031082	2431.044
Sum Sq. Dev.	9375.000	99.23810	20.98810	23.23400	0.926874	218.7229
Observations	84	84	84	84	84	84

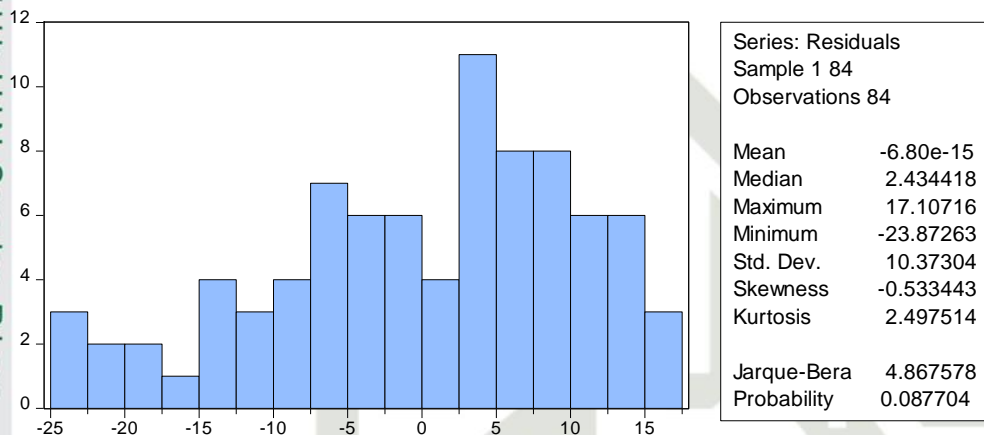


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

HASIL Uji NORMALITAS



HASIL Uji MULTIKOLINIERITAS

	AT	KAP	LEV	PROFIT	SIZE
AT	1.000000	0.045910	-0.211316	-0.104770	0.171902
KAP	0.045910	1.000000	-0.081238	0.519367	0.485822
LEV	-0.211316	-0.081238	1.000000	-0.004386	-0.037928
PROFIT	-0.104770	0.519367	-0.004386	1.000000	0.261815
SIZE	0.171902	0.485822	-0.037928	0.261815	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

HASIL Uji HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	6.945436	Prob. F(5,78)	0.0631
Obs*R-squared	23.95621	Prob. Chi-Square(5)	0.0846
Scaled explained SS	15.95784	Prob. Chi-Square(5)	0.0638

HASIL Uji AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.93810	Prob. F(4,76)	0.0929
Obs*R-squared	8.70316	Prob. Chi-Square(4)	0.0733

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

HASIL MODEL COMMON EFFECT

Dependent Variable: AD
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2014 2017
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	65.12084	23.48633	2.772713	0.0070
AT	0.318547	1.129430	0.282042	0.7787
KAP	-0.345097	3.029388	-0.113917	0.9096
LEV	-2.408348	2.279208	-1.056660	0.2939
PROFIT	-16.74120	13.16758	-1.271395	0.2074
SIZE	0.428494	0.841475	0.509217	0.6120
R-squared	0.047382	Mean dependent var		74.50000
Adjusted R-squared	-0.013683	S.D. dependent var		10.62788
S.E. of regression	10.70034	Akaike info criterion		7.647178
Sum squared resid	8930.791	Schwarz criterion		7.820807
Log likelihood	-315.1815	Hannan-Quinn criter.		7.716975
F-statistic	0.775929	Durbin-Watson stat		0.599270
Prob(F-statistic)	0.570003			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

HASIL MODEL FIXED EFFECT

Dependent Variable: AD
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2014 2017
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	333.3460	137.7037	2.420748	0.0186
AT	1.468632	0.761229	1.929290	0.0586
KAP	15.06188	6.075028	2.479310	0.0161
LEV	8.642738	2.538306	3.404924	0.0012
PROFIT	-57.24826	15.11880	-3.786560	0.0004
SIZE	-9.304995	4.788233	-1.943304	0.0568

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.834937	Mean dependent var	74.50000
Adjusted R-squared	0.763788	S.D. dependent var	10.62788
S.E. of regression	5.165319	Akaike info criterion	6.370485
Sum squared resid	1547.470	Schwarz criterion	7.122880
Log likelihood	-241.5604	Hannan-Quinn criter.	6.672941
F-statistic	11.73520	Durbin-Watson stat	2.666905
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

HASIL MODEL RANDOM EFFECT

Dependent Variable: AD

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2014 2017

Periods included: 4

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 84

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	95.82868	41.02143	2.336064	0.0221
AT	0.551567	0.623522	0.884600	0.3791
KAP	8.192652	4.048221	2.023766	0.0464
LEV	6.119887	2.224946	2.750578	0.0074
PROFIT	-46.03119	12.81860	-3.590970	0.0006
SIZE	-0.895179	1.450428	-0.617183	0.5389

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	9.760341	0.7812
Idiosyncratic random	5.165319	0.2188

Weighted Statistics

R-squared	0.210793	Mean dependent var	19.05738
Adjusted R-squared	0.160203	S.D. dependent var	5.970086
S.E. of regression	5.471013	Sum squared resid	2334.695
F-statistic	4.166683	Durbin-Watson stat	1.764659
Prob(F-statistic)	0.002085		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.227706	Mean dependent var	74.50000
Sum squared resid	11509.75	Durbin-Watson stat	0.357952

LAMPIRAN

HASIL UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.836537	(20,58)	0.0000
Cross-section Chi-square	147.242209	20	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: AD

Method: Panel Least Squares

Date: 04/10/19 Time: 03:14

Sample: 2014 2017

Periods included: 4

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	65.12084	23.48633	2.772713	0.0070
AT	0.318547	1.129430	0.282042	0.7787
KAP	-0.345097	3.029388	-0.113917	0.9096
LEV	-2.408348	2.279208	-1.056660	0.2939
PROFIT	-16.74120	13.16758	-1.271395	0.2074
SIZE	0.428494	0.841475	0.509217	0.6120

R-squared	0.047382	Mean dependent var	74.50000
Adjusted R-squared	-0.013683	S.D. dependent var	10.62788
Sum of squares	10.70034	Akaike info criterion	7.647178
Sum squared resid	8930.791	Schwarz criterion	7.820807
Log likelihood	-315.1815	Hannan-Quinn criter.	7.716975
F-statistic	0.775929	Durbin-Watson stat	0.599270
Prob(F-statistic)	0.570003		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

HASIL UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.505589	5	0.0127

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
AT	1.468632	0.551567	0.190691	0.0357
KAP	15.061878	8.192652	20.517873	0.1294
LEV	8.642738	6.119887	1.492615	0.0389
PROFIT	-57.248260	-46.031189	64.261787	0.1617
SIZE	-9.304995	-0.895179	20.823436	0.0653

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: AD

Method: Panel Least Squares

Date: 04/10/19 Time: 03:15

Sample: 2014 2017

Periods included: 4

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	333.3460	137.7037	2.420748	0.0186
AT	1.468632	0.761229	1.929290	0.0586
KAP	15.06188	6.075028	2.479310	0.0161
LEV	8.642738	2.538306	3.404924	0.0012
PROFIT	-57.24826	15.11880	-3.786560	0.0004
SIZE	-9.304995	4.788233	-1.943304	0.0568

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.834937	Mean dependent var	74.50000
Adjusted R-squared	0.763788	S.D. dependent var	10.62788
S.E. of regression	5.165319	Akaike info criterion	6.370485
Sum squared resid	1547.470	Schwarz criterion	7.122880
Log likelihood	-241.5604	Hannan-Quinn criter.	6.672941
F-statistic	11.73520	Durbin-Watson stat	2.666905
Prob(F-statistic)	0.000000		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2412/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 26 Maret 2019 M
19 Rajab 1440 H

Kepada
Yth. **Dr. Mulia Sosiady SE, MM.Ak**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,
Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :
N a m a : Yon Andreska
NIM : 11373100766
Jurusan : Akuntansi
Semester : XII (Dua Belas)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Leverage, Profitabilitas, dan Size terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Yon andreska , dilahirkan di Desa koto perambahan dusun jawi-jawi, 04 september 1994. Ayahanda bernama Syafruddin dan Ibunda bernama Nurdiana. Penulis anak pertama dari empat bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SD Negeri 032, Kab. Kampar selesai pada tahun 2006 , Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Islamic Center alhidayah. Kampar selesai pada tahun 2010, dan melanjutkan pendidikan di MAN 4 Kab. Kampar selesai pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Pada tanggal 16 Juli- 31 Agustus 2016 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Giti, Kec.Tandun Kab.Rohul. Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN KAP, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN SIZE TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-**

2017” Di bawah bimbingan Bapak DR.MULIA SIOSIADY, SE, MM., Ak. dan pada tanggal 01 Oktober 2019 di panggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai Memuaskan dan menyandang gelar sarjana Ekonomi (SE).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.